

**STRATEGI MODELING PARTISIPAN DALAM PEMBELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN IMPLIKASINYA
TERHADAP SIKAP SISWA
(STUDI PADA SISWA KELAS X DI SMK NEGERI 06 REJANG LEBONG)**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (SI)
Dalam Ilmu Tarbiyah**



OLEH :

**ANI RATNA SARI
NIM. 14531172**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) CURUP
2019**

Hal : Pengajuan Skripsi
Kepada
Yth Rektor IAIN Curup
Di –
Curup

Assalamu`alaikum wr.wb

Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya maka kami berpendapat skripsi atas nama : **Ani Ratna Sari NIM. 14531172** Mahasiswa IAIN Curup Prodi Pendidikan Agama Islam yang berjudul **“Strategi Modeling Partisipan dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Implikasinya Terhadap Sikap Siswa (Studi Pada Siswa Kelas X SMK Negeri 6 Rejang Lebong) ”** sudah dapat diajukan dalam Sidang Munaqasah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup

Demikian permohnan ini kami ajukan terima kasih

Wassalamu'alaikum wr.wb

Acc. *bagian*
Pembimbing I
9/1-2019
Dr. Nuzuar, M.Pd
NIP.19630410 199803 1 001

Pembimbing II

BENI AAWAR
Wiwin Arbaini W. M.Pd
NIP.19721004 200312 2 003

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ani Rana Sari
NIM : 14531172
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : PAI
Judul : **Strategi Modeling Partisipas dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Implikasinya Terhadap Sikap Siswa (Studi Pada Siswa Kelas X SMK Negeri 6 Rejang Lebong)**

Dengan ini menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis atau dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi.

Apabila di kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sangsi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Curup, 10 Januari 2019

Penulis



Ani Ratna sari
NIM. 14531172



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
FAKULTAS TARBIYAH**

Jln. Dr. AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp.(0732) 21010-21759 Fax 21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor: *53y* /In.34/I/FT/PP.00.9/03/2019

Nama : ANI RATNA SARI
NIM : 14531172
Fakultas : Tarbiyah
Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul : Strategi Modeling Partisipan dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Implikasinya Terhadap Sikap Siswa (Studi Pada Siswa Kelas X SMK Negeri 6 Rejang Lebong)

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada:

Hari Tanggal : Kamis, 24 Januari 2019
Pukul : 11.00 – 12.30 WIB
Tempat : Gedung Munaqasyah Tarbiyah Ruang 5 IAIN CURUP

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagian syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Tarbiyah

Curup, Maret 2019

TIM PENGUJI

Ketua

Sekretaris

Dr. Nuzuar, M.Pd
NIP.19630410 199803 1 001

Penguji I

Dr. Murniyanto, M. Pd
NIP. 19651212 198903 1 005

Wiwin Arbaini W. M.Pd
NIP.19721004 200312 2 003

Penguji II

Asri Karolina, M. Pd. I
NIP. 19891225 201503 2 006

Dekan



Dr. H. Haldi, M. Pd
NIP.19650627 200003 1 002

Motto

Terus berusaha tanpa harus berputus asa dengan tetap menjadi diri sendiri dan jangan sampai lengah walaupun hanya sedetik, karena waktu tidak bisa mengembalikan semuanya seperti semula.

PERSEMBAHAN

Aku persembahkan skripsi ini sebagai wujud rasa cinta dan terima kasih kepada :

1. Ayahku tersayang (Hardiyanto) dan Ibuku tercinta (Neni Kencana Wati) yang sudah membesarkan, mendidik dan membimbing dengan penuh kasih sayang serta selalu memberikan dukungan dan do'a restu dalam setiap langkahku.
2. Saudariku (Kurniawati) dan Adik-adikku (Rio Prastianto & Dio Prestianto) kalian adalah saudara yang selalu aku sayangi dan aku banggakan.
3. Keluarga besar Ayah dan Ibu yang selalu memberikan Do'a dan dukungannya.
4. Sahabatku (Detty, Delly, Rita, Rahma, Repi) yang selalu menemani dan membantu serta memberikan semangat sampai pembuatan skripsi ini selesai.
5. Teman-teman seperjuangan Jurusan Pendidikan Agama Islam Reguler angkatan tahun 2014.
6. Teman-teman KPM Kelompok 13 Daspetah.
7. Teman-teman PPL SMK N 6 Rejang Lebong.
8. Almamaterku yang tercinta.
9. Bangsa dan Negara

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Alhamdulillah puji syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan Rahmat dan Hidayah-nya kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan penyusunan Skripsi ini. Selanjutnya tak lupa pula penulis kirimkan shalawat beserta salam kepada Nabi besar Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat dan para pengikutnya, karena dengan perjuangan beliau kita sekarang berada di era penuh kedamaian dan ilmu pengetahuan.

Adapun karya tulis dalam bentuk skripsi yang disusun dalam rangka memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (Strata 1) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup. Penulis menyadari tanpa adanya dorongan, bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, tidaklah mungkin penulisan skripsi dapat terselesaikan. Maka dari itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan penghargaan dan rasa terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Rahmat Hidayat, M.Ag, Rektor IAIN Curup
2. Bapak Wakil Rektor I Dr. Beni Azwar, M.Pd.Kons.
3. Bapak Wakil Rektor II Dr. Hamengkubuwono, M. Pd
4. Bapak Wakil Rektor III Dr. Kusen M.Pd.
5. Bapak Dr. Ifnaldi, M.Pd. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Curup
6. Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Curup
7. Bapak Dr. H. Lukman Asha, M. Pd. I Selaku Penasehat Akademik

8. Bapak Dr. Nuzuar Ahmad, M.Pd. selaku Pembimbing I, dan Ibu Wiwin Arbaini W., M.Pd. selaku Pembimbing II
9. Seluru Dosen dan Staf Karyawan IAIN Curup yang telah membantu penulis dengan baik selama pendidikan
10. Bapak Azazi Yanto S.Pd selaku Kepala Sekolah dan Bapak Abdul Fatah S.Pd. selaku Wali kelas X
11. Guru dan Staf Tata Usaha SMK Negeri 06 Rejang Lebong yang telah membantu dan mendukung dalam proses pembelajaran.

Dalam pembuatan Skripsi disadari masih banyak terdapat kekeliruan, kekhilafan dan kekurangan, oleh karena itu Kritik dan Saran yang sangat membangun penulis harapkan untuk kesempurnaan Skripsi ini.

Akhirnya penulis berharap semoga Skripsi ini dapat bermanfaat bagi Penulis dan pembaca. Amin

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Curup, Februari 2019
Penulis

ANI RATNA SARI
NIM. 1 4 5 3 1 1 7 2

ABSTRAK

Ani Ratna Sari, (14531172). “*Strategi Pembelajaran Modeling Partisipan Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Implikasinya Terhadap Sikap Siswa (Studi Pada Siswa Kelas X Di Smk Negeri 6 Rejang Lebong)*”. Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, IAIN Curup, Skripsi 2019.

Penelitian ini di latar belakang oleh permasalahan masih banyaknya siswa kelas X yang nilai pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam masih dibawah KKM, sifat individual siswa yang masih tinggi sehingga enggan untuk saling berinteraksi. Banyaknya siswa yang kurang memahami dan menguasai konsep pembelajaran Pendidikan Agama Islam rendahnya pemahaman tersebut disebabkan oleh kurangnya motivasi, minat belajar mereka masih kurang dan strategi yang digunakan juga masih monoton. Proses pembelajaran yang digunakan adalah yang berpusat pada guru yang hanya menggunakan metode ceramah dan berfokus pada buku. Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas yang pembelajarannya menggunakan media berupa LKS dan terdiri dari II Siklus. Subjek dari penelitian ini adalah siswa kelas X TKR SMK Negeri 6 Rejang Lebong dengan jumlah siswa laki-laki sebanyak 20 orang. Teknik-teknik pengumpulan data menggunakan Observasi, Tes dan Dokumentasi. Analisis data menggunakan analisis data observasi guru dan siswa dan data hasil tes. Hasil penelitian yang telah dilaksanakan menunjukkan bahwa pemahaman belajar siswa dilihat dari hasil tes soal sebelum dan setelah menggunakan strategi *Modeling Partisipan* terdapat perbedaan dimana rata-rata hasil observasi aktivitas guru pada siklus I skor 21 dengan kategori cukup dan aktivitas belajar siswa memperoleh skor 20.5 dengan kategori cukup. Pada siklus II aktivitas guru memperoleh skor 34 dengan kategori baik, dan aktivitas siswa dengan skor 34 dengan kategori baik. Pada pemahaman siswa sebelum menggunakan strategi *Modeling Partisipan* dilihat dari hasil belajarnya adalah sebesar 65,6 dan hasil siklus I sebesar 74,25 kemudian meningkat pada siklus II menjadi 91,7.

Kata kunci : Strategi *Modeling Partisipan*, Pelajaran Pendidikan Agama Islam, Sikap Siswa

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGAJUAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Masalah	9
F. Manfaat Masalah	10
BAB II. LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Strategi Pembelajaran <i>Modeling Partisipan</i>	12
B. Pengertian Pendidikan Agama Islam	28
C. Tujuan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam	30
D. Pengertian Sikap Siswa	32
BAB III. METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	36
B. Setting Penelitian	39
C. Prosedur Penelitian	39
D. Pengamatan dan Pengumpulan Data	43
E. Indikator Keberhasilan	51
BAB IV. HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Wilayah Penelitian	
1. Sejarah Berdirinya SMK Negeri 6 Rejang Lebong	52
2. Letak Geografis	53
3. Sarana dan Prasarana	54
B. Hasil Penelitian	
1. Pra Siklus	56
2. Siklus I	60

3. Siklus II	68
C. Pembahasan Hasil Penelitian	77
BAB V. PENUTUP	
A. Simpulan	80
B. Saran	81
DAFTAR PUSTAKA	82
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

I.I Daftar Nilai Belajar Siswa	4
3.I Skor Nilai Tes	46
3.2 Skor Lembar Observasi Aktivitas Guru dan Siswa	47
3.3 Interval Kategori Penilaian Aktivitas Guru	48
3.4 Interval Kategori Penilaian Aktivitas Siswa	49
4.1 Daftar Nama Kepala Sekolah SMK Negeri 6 Rejang Lebong	52
4.2 Daftar Nama Guru dan Staf SMK Negeri 6 Rejang Lebong	53
4.3 Daftar nilai Hasil Belajar Pra- Siklus	57
4.4 Lembar Observasi Aktifitas Guru siklus I	61
4.5 Lembar Observasi Belajar Siswa siklus I	63
4.6 Nilai Pendidikan Agama Islam Siswa Siklus I	66
4.7 Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II	69
4.8 Lembar Observasi Belajar Siswa Siklus II	71
4.9 Nilai Pendidikan Agama Islam Siswa Siklus II	75
4.11 Perkembangan Hasil Tes Siswa	77

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, pendidikan memiliki peranan yang sangat penting yaitu menjamin kelangsungan kehidupan dan perkembangan bangsa itu sendiri. Hal ini sebagaimana tercantum dalam undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional pasal 1 yang berbunyi: Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya. Untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan negara¹.

Untuk meningkatkan mutu dan hasil belajar seorang guru dituntut menguasai berbagai variasi mengajar dan menerapkan berbagai metode pengajaran yang tepat, sesuai dengan standar keberhasilan yang telah tercantum didalam suatu tujuan². Pelaksanaan pembelajaran dikelas merupakan salah satu tugas utama seorang guru, dan pembelajaran dapat di artikan sebagai kegiatan yang bertujuan untuk membelajarkan siswa. Dalam proses pembelajaran masih sering ditemui adanya dominasi guru dalam proses pembelajaran. Hal tersebut menyebabkan kecenderungan siswa bersifat pasif sehingga mereka hanya menunggu materi dari

¹ Undang-undang No. 20 tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional

² Djamarah, Syaiful Bahri, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta; PT Rineka Cipta, 2010), h. 161

guru daripada mencari dan menemukan sendiri, pengetahuan, keterampilan atau sikap yang mereka butuhkan sehingga pembelajaran menjadi kurang atau tidak efektif.

Pembelajaran yang efektif yaitu pembelajaran yang berpusat pada siswa sesuai dengan kurikulum 2013 yang dimana siswa sebagai subjek pembelajaran yang harus aktif, kreatif dan mampu berfikir kritis. Dalam hal ini peran guru hanya sebagai fasilitator. Guru memiliki peran yang penting, tidak hanya sebagai fasilitator tetapi guru juga harus profesional. Guru yang profesional adalah guru yang memiliki kompetensi, menguasai bahan atau materi yang akan disampaikan, mengelola kelas, baik menggunakan media atau sumber belajar, mampu berinteraksi dengan baik, mampu menilai dalam proses pembelajaran³.

Proses belajar bisa berlangsung secara efektif apabila semua faktor internal dan faktor eksternal siswa diperhatikan oleh guru. Seorang guru harus bisa mengetahui potensi, kecerdasan, minat, motivasi, daya belajar, sikap dan latar belakang sosial ekonomi dan budaya yang merupakan faktor internal siswa. Begitu juga faktor eksternal seperti tujuan, materi, strategi, pendekatan pembelajaran, metode, iklim sosial dalam kelas, sistem evaluasi dan lain-lain.

Dalam proses pembelajaran di kelas diperlukan suasana yang nyaman guna untuk menunjang kegiatan belajar. Setiap siswa diharuskan untuk belajar dengan sungguh- sungguh dan melibatkan tingkat konsentrasi tertentu. Sehubungan dengan hal ini guru harus memiliki kemampuan dalam memancing keingintahuan anak

³ Rohani, Ahmad, *Pengelolaan Pembelajaran*, (Jakarta; PT Rineka Cipta, 2010), h. 143

sehingga perhatian anak dapat terpusat dengan baik. Rendahnya mutu pendidikan di Indonesia sangat dirasakan pada pembelajaran ekstra, salah satunya adalah pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Pendidikan Agama Islam merupakan suatu keharusan bagi peserta didik yang beragama islam untuk mempelajarinya, sehingga mereka memiliki bakat dalam upaya mengalami kehidupannya.

Berdasarkan hasil observasi awal pada tanggal 16 Januari 2018 pukul 09:30 dengan Bapak Abdul Fatah S.Ag selaku wali kelas X penulis memperoleh informasi bahwa masih banyak siswa yang nilainya masih di bawah kkm pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Sifat individual siswa masih tinggi sehingga enggan untuk belajar kelompok atau diskusi kelompok. Banyak siswa yang sulit memahami dan menguasai konsep pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam ini. Rendahnya Pemahaman siswa tersebut juga disebabkan karena kurangnya motivasi, minat belajar mereka masih kurang dan juga metode yang digunakan masih monoton.⁴

Proses pembelajaran yang digunakan di SMK Negeri 6 Rejang Lebong adalah proses pembelajaran yang berpusat pada guru yang hanya menggunakan metode ceramah dan berfokus pada buku sehingga materi dan pelajaran yang siswa lakukan hanya mencatat dan mendengar, siswa kebanyakan hanya diam tanpa ada pertanyaan atau mengeluarkan pendapat, diskusi antar kelompok juga jarang dilakukan oleh siswa sehingga kurangnya interaksi dan komunikasi antar siswa.

⁴ Abdul Fatah, Guru Kelas, *Wawancara*, Rejang Lebong, Tanggal 16 Januari 2018

Dalam proses pembelajaran peneliti mengamati dari nilai belajar siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam kelas X di SMK Negeri 6 Rejang Lebong masih ada beberapa siswa-siswi yang mendapat nilai dibawah KKM. Berikut nilai siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam

Tabel I.I
Daftar Nilai Belajar Siswa
Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas X

NO	NAMA SISWA	KKM	NILAI	KETERANGAN
1	Agung Saputra	65	55	Belum Tuntas
2	Andre	65	85	Tuntas
3	Dika Nadiansyah	65	60	Belum Tuntas
4	Diski Dio Pratama	65	60	Belum Tuntas
5	Govindo	65	75	Tuntas
6	Julian Airlangga	65	60	BelumTuntas
7	M. Ikhsan	65	80	Tuntas
8	M. Riski Rismawan	65	85	Tuntas
9	Nano Vernando	65	85	Tuntas
10	Nandang Sunarya	65	75	Tuntas

11	Oki Alvinus Juanda	65	60	Belum Tuntas
12	Pandu Apriansyah Putra	65	60	Belum Tuntas
13	Pasmawan	65	55	Belum Tuntas
14	Rayon Romansyah	65	60	Belum Tuntas
15	Rizki Ramadhana	65	85	Tuntas
16	Rozi	65	60	Belum Tuntas
17	Viktor Hidatullah	65	60	Belum Tuntas
18	Vebri Muhammad Ibrahim	65	60	Belum Tuntas
19	Yatka Ardika	65	80	Tuntas
20	Yogi Prayoga	65	80	Tuntas

Sumber: Nilai Belajar Siswa-Siswi SMK N 6 Rejang Lebong Tahun 2018

Dari nilai siswa pada tabel I.I dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam kelas X berjumlah 20 orang, sebagian dari siswa-siswi kelas X masih mendapat nilai rendah atau belum mencukupi nilai KKM yang telah ditentukan, diantaranya 9 orang telah mencapai nilai diatas KKM, dan 11 orang masih mendapat nilai dibawah KKM. Dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam siswa-siswi kelas X di

SMK 6 Negeri Rejang Lebong masih belum maksimal karena banyak siswa yang belum tuntas.⁵

Dari berbagai faktor tersebut, maka penulis ingin menitik beratkan penelitian ini yaitu siswa sebagai objek. Berdasarkan uraian tersebut perlu dilakukan suatu penelitian. Permasalahan yang dijelaskan, maka dibutuhkan tindakan yang mampu menjadi jalan keluarnya. Salah satu solusinya adalah penggunaan Strategi yang tepat, yaitu strategi yang mampu membuat seluruh siswa terlibat dalam suasana pembelajaran sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran didalam kelas.

Strategi pembelajaran yang berkembang saat ini banyak sekali, antara yang satu dengan yang lainnya memiliki karakteristik yang berbeda. Pada dasarnya strategi pembelajaran yang diterapkan di sekolah berguna untuk mendukung berlangsungnya penyampaian materi agar bisa diterima dan dipahami oleh peserta didik dengan benar. Belajar yang efektif dan efisien akan tercapai apabila dapat menggunakan strategi belajar yang tepat. Strategi belajar yang diperlukan untuk dapat mencapai hasil yang semaksimal mungkin.

Strategi pembelajaran merupakan suatu usaha atau siasat yang digunakan oleh guru yang dirangkai secara sistematis agar materi yang disampaikan dapat dipahami oleh peserta didik. Proses belajar mengajar akan berhasil jika strategi pembelajaran sesuai dengan materi pelajaran yang disampaikan.⁶

⁵ Data Hasil Belajar Siswa-Siswi Kelas X di SMKN 6 Rejang Lebong

⁶ Moh. Syarif Sumantri, *Strategi Pembelajaran*, (Jakarta; Raja Wali Pers, 2015)

Salah satu alternatif yang menjawab dari permasalahan-permasalahan pembelajaran tersebut serta untuk lebih mengaktifkan pembelajaran didalam kelas adalah dengan menerapkan pembelajaran *Modeling Partisipan*. Strategi pembelajaran *Modeling Partisipan* merupakan strategi belajar yang membantu guru agar lebih mudah memahami peserta didik, tentang hal-hal yang ada dalam kehidupan sehari-hari, sehingga dapat mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. Melihat mayoritas agama yang dianut adalah agama Islam, sehingga penting kiranya bagi peserta didik agar dapat memahami materinya terlebih dahulu, karena ketika peserta didik sudah memahami materi tersebut, maka akan mampu mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

Di SMK Negeri 6 Rejang Lebong, belum menggunakan Strategi *Modeling Partisipan* dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam, maka penulis tertarik untuk mencoba menerapkan Strategi *Modeling Partisipan* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan tujuan agar siswa kelas X dapat berinteraksi dengan teman yang lainnya dan meningkatkan pemahaman serta keterampilan.

Berpijak pada uraian latar belakang masalah, maka perlu kiranya diadakan suatu tindakan penelitian pendidikan. Dalam hal ini, penulis mengangkat suatu topik yang sesuai dengan kondisi yang dihadapi saat ini yaitu :“*Strategi Pembelajaran Modeling Partisipan Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan*

Implikasinya Terhadap Sikap Siswa (Studi Pada Siswa Kelas X Di Smk Negeri 6 Rejang Lebong)”.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah, dapat diidentifikasi masalah berikut :

1. Kurangnya rasa percaya diri siswa.
2. Siswa kurang menyimak penjelasan guru dan kurangnya pemusatan perhatian siswa terhadap pembelajaran Pendidikan Agama Islam.
3. Rendahnya minat siswa untuk berpartisipasi pada kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam
4. Rendahnya pemahaman siswa terhadap pembelajaran Pendidikan Agama Islam
5. Siswa kurang berinteraksi antara satu dengan yang lainnya
6. Perhatian mereka sering tidak fokus asik dengan ribut
7. Suasana pembelajaran yang kurang menyenangkan

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan di atas, peneliti akan memberikan batasan masalah sebagai ruang lingkup dari penelitian ini yaitu :

1. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas X Teknik Kendaraan Ringan (TKR) SMK Negeri 6 Rejang Lebong dengan jumlah siswa laki-laki sebanyak 20 orang, pada materi pembelajaran Pendidikan Agama Islam.
2. Penelitian ini dilaksanakan pada 3 September sampai dengan 3 Desember 2018 semester Ganjil 2017/2018.

3. Pokok bahasan materi yang akan disampaikan adalah memahami makna iman kepada malaikat Allah Swt.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan penelitian di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana hasil belajar siswa sebelum penerapan strategi pembelajaran *Modeling Partisipan* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas X di SMK Negeri 6 Rejang Lebong ?
2. Bagaimana penerapan strategi pembelajaran *Modeling Partisipan* pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam kelas X di SMK Negeri 6 Rejang Lebong ?
3. Apakah dengan menerapkan strategi pembelajaran *Modeling Partisipan* dapat meningkatkan sikap siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas X di SMK Negeri 6 Rejang Lebong ?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang akan dicapai dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui hasil belajar siswa sebelum penerapan strategi pembelajaran *Modeling Partisipan* terhadap sikap siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam
2. Untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah penerapan strategi pembelajaran *Modeling Partisipan* terhadap sikap siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam

3. Untuk mengetahui peningkatan sikap siswa melalui penerapan strategi pembelajaran *Modeling Partisipan* terhadap sikap siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam

F. Manfaat Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini diharapkan dapat bermanfaat bagi siswa, guru, peneliti, maupun sekolah yang bersangkutan SMK N 6 Rejang Lebong.

1. Siswa

Manfaat penelitian bagi siswa agar meningkatnya kualitas dan pemahaman pembelajaran yang mengarah kepada pembelajaran yang atif, inovatif, kreatif, dan menyenangkan, menciptakan pemahaman dan interaksi antara siswa dengan guru sehingga pembelajaran menyenangkan dan mudah dipahami.

2. Guru

Manfaat penelitian bagi guru adalah dapat mengatasi permasalahan yang muncul dalam kelasnya melalui perbaikan-perbaikan berulang dan bersiklus sampai mencapai peningkatan kualitas proses dan hasil yang maksimal, serta dapat menambah rasa percaya diri sebagai tenaga profesional yang sudah dibekali kompetensi pedagogik, profesional, interpersonal, dan sosial.

3. Sekolah

Manfaat penelitian bagi sekolah adalah diharapkan dapat mendorong peningkatan kualitas pembelajaran, memberikan sumbangan positif terhadap kemajuan sekolah yang tercermin dari peningkatan kemampuan profesional guru dan peningkatan aktifitas siswa dalam pembelajaran, memberikan informasi

kepada guru lain dalam memecahkan pembelajaran dan memberi sumbangan perbaikan dalam hal pembelajaran di tempat penelitian.

4. Peneliti

Sebagai pengetahuan dan ketrampilan untuk melaksanakan belajar mengajar dengan memanfaatkan media dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan untuk menambah wawasan dalam mengaplikasikan teori yang didapati dari bangku kuliah, khususnya dalam penelitian tindakan kelas.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Strategi Pembelajaran *Modeling Partisipan*

1. Pengertian *Modeling*

Strategi pembelajaran merupakan pola yang digunakan sebagai pendoman dalam merencanakan pembelajaran. Menurut Arends, “strategi pembelajaran mengacu pada pendekatan yang akan digunakan, termasuk didalamnya tujuan-tujuan pembelajaran, tahap-tahap dalam kegiatan pembelajaran, lingkungan pembelajaran, serta pengelolaan kelas.⁷ Strategi pembelajaran dapat didefinisikan sebagai kerangka konseptual yang melukiskan prosedur sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar.

Modeling adalah suatu teknik dimana seseorang dapat belajar dengan mengobservasi tingkah laku orang lain. Dalam beberapa hal, *modeling* digunakan sebagai strategi terapi untuk membantu siswa memperoleh respon atau menghilangkan rasa takut.

Dalam kasus lain, *modeling* adalah suatu komponen dari suatu strategi guru mendemonstrasikan tentang tingkah laku yang menjadi tujuan. Model dapat langsung atau dapat pula simbolis. Model langsung adalah orang yaitu guru, dan teman sebaya. Guru bisa menjadi model langsung dengan mendemonstrasikan tingkah laku yang dikehendaki untuk siswa menirunya. Model simbolis dapat

⁷Agus Suprijono, *Cooperatife Learning Teori dan Aplikasi Paikem*, (Yogyakarta; Pustaka Pelajar, 2009), h. 46

disediakan melalui buku pedoman, film, rekaman audio dan video, rekaman slide, atau foto.

Menurut Bandura, yang dimaksud strategi *modeling* adalah suatu strategi dalam interaksi PBM yang menggunakan proses belajar melalui pengamatan terhadap model dan perubahan perilaku yang terjadi karena peniruan.

Menurut Nelson, strategi *modeling* merupakan strategi perubahan perilaku melalui pengamatan perilaku model.

Peri dan Furukawa (dalam Cormier, 1985) mendefinisikan modeling sebagai proses belajar observasi, dimana perilaku individu atau kelompok, para model, bertindak sebagai suatu perangsang gagasan, sikap, atau perilaku pada orang lain yang mengobservasi penampilan model.

Pengaruh dari peniruan terhadap model ada tiga hal yaitu

- a. Pengambilan respon atau keterampilan baru dan memperlihatkan dalam perilakunya setelah memadukan apa yang diperoleh dari pengamatannya dengan pola perilaku yang baru
- b. Hilangnya respon takut setelah melihat model melakukan sesuatu yang oleh si pengamat menimbulkan perasaan takut, namun pada tokoh yang dilihatnya tidak berakibat apa-apa atau akibatnya bahkan positif
- c. Pengambilan sesuatu respon dari respon-respon yang diperlihatkan oleh tokoh yang memberi jalan untuk ditiru.

Perilaku model digunakan untuk:

- a. Membentuk perilaku baru pada siswa
- b. Memperkuat perilaku yang sudah terbentuk.

Dalam hal ini guru menunjukkan kepada siswa tentang perilaku model, dapat menggunakan model audio, model fisik, model hidup, atau lainnya yang teramati dan dipahami jenis perilaku yang hendak dicontoh. Perilaku yang berhasil dicontoh memperoleh ganjaran dari guru. *Modeling* dapat juga dilakukan dengan

meminta siswa untuk mengimajinasikan seseorang melakukan tingkah laku yang menjadi target.

a. Tujuan *Modeling*

Teknik *modeling* dapat digunakan untuk mengatasi berbagai kecemasan dan rasa takut seperti phobia, kecemasan dengan serangan-serangan panik, dan obsessive compulsive. Teknik *modeling* dapat digunakan membantu siswa untuk :

- 1) Memperoleh perilaku baru melalui model hidup maupun model simbolis
- 2) Menampilkan perilaku yang sudah diperoleh dengan cara yang tepat atau pada saat yang diharapkan
- 3) Mengurangi rasa takut dan cemas
- 4) Memperoleh keterampilan social
- 5) Mengubah perilaku verbal, dan mengobati kecanduan narkoba

b. Manfaat *Modeling*

Teknik *modeling* ini mempunyai beberapa manfaat diantaranya:

- 1) Mendapat responsi atau keterampilan baru
- 2) Mencegah datangnya responsi rasa takut.
- 3) Memberikan fasilitas dari responsi dimana seorang model memberikan isyarat kepada orang lain untuk meniru.

c. Tipe atau Macam *Modeling*

- 1) *Modeling* Langsung/*Modeling* yang Nyata

Modeling langsung merupakan prosedur yang digunakan untuk mengajarkan tingkah laku yang hendaknya dimiliki siswa melalui contoh langsung dari guru sendiri, guru, atau teman sebaya.

2) *Modeling* Simbolis

Modeling simbolis adalah strategi yang digunakan untuk mempelajari respon baru atau menghilangkan rasa takut di mana modelnya disajikan melalui media tertulis, audio, atau video tape, film, atau rekaman slide.

Suatu model simbolis dapat mengajarkan siswa tingkah laku yang sesuai, mempengaruhi sikap dan nilai-nilai, dan mengajarkan keterampilan-keterampilan sosial melalui simbol atau gambar dari benda aslinya dan dipertunjukkan pada siswa melalui alat-alat perekam seperti tersebut di atas.

Dalam *modeling* simbolis, model disajikan melalui bahan-bahan tertulis, audio, video, film, atau slide. *Modeling* simbolis dapat disusun untuk siswa individu atau dapat distandarisasikan untuk kelompok siswa .

Dalam mengembangkan *modeling* simbolis harus mempertimbangkan unsur-unsur berikut; karakteristik siswa , perilaku tujuan yang akan didemonstrasikan/dimodelkan, sarana yang digunakan, isi tulisan, dan pengujian model.

Bandura , menyatakan bahwa “*Participant modelling quickly achieved very high levels of change on behavioral, attitudinal, and perceived self efficacy measures in dealing with a feared stimulus*“ yang artinya, “*Modeling partisipan* mempercepat level perubahan terhadap perilaku, sikap dalam menghadapi rangsangan yang

mengkhawatirkan“. Dalam Kamus Psikologi, Kartono menyatakan *modeling partisipan* merupakan bentuk pelajaran dimana seseorang siswa melakukan suatu tindakan dengan memperhatikan dan meniru sikap serta tingkah laku orang lain.⁸

Sedangkan menurut Gunarsa, memberikan pengertian *Modeling Partisipan* adalah : “Proses belajar mengobservasi perilaku individu atau kelompok tertentu, dan kemudian individu tersebut beraksi sesuai dengan individu atau kelompok yang diobservasi sesuai dengan stimulus (pikiran sikap, atau perilaku) yang telah ditangkapnya”.⁹

Menurut Bandura, strategi *modeling partisipan* merupakan suatu proses belajar mengajar mengamati tingkah laku individu atau kelompok melalui kegiatan demonstrasi dengan ketentuan adanya seseorang sebagai model, adanya pihak pengamat yang mengamati tingkah laku untuk menghasilkan tingkah laku baru yang diinginkan.

Berdasarkan pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa strategi *modeling partisipan* adalah suatu strategi yang digunakan untuk membantu seseorang yang mengalami kesulitan dalam menghadapi kondisi yang mengkhawatirkan melalui observasi terhadap perilaku yang dimodelkan oleh seseorang sehingga dapat menumbuhkan motivasi pada diri konseling maupun pada siswa dan akhirnya memperoleh perubahan perilaku yang semakin membaik.

Melalui observasi, orang dapat memperoleh respon yang tidak terhingga banyaknya. Yang diikuti dengan penguatan atau hubungan. Dalam hal strategi

⁸ Badudu, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta; Pustaka Sinar Harapan, 2001).

⁹ Gunarsa, D. Singgih, *Konseling & Psikoterapi*, (Jakarta; BPK Gunung Mulia, 2001).

modeling, siswa tidak hanya sekedar menirukan atau mengulangi apa yang dilakukan model, tetapi *modeling* melibatkan penambahan dan pengurangan tingkah laku yang teramati, menggeneralisir berbagai pengamatan sekaligus melibatkan proses kognitif.

Modeling partisipan berasumsi bahwa unjuk kerja seseorang yang sukses adalah alat yang efektif untuk menghasilkan perubahan. *Modeling partisipan* adalah satu cara yang efektif untuk menyediakan testing kenyataan yang cepat, yang menyediakan pengalaman korektif bagi perubahan.

Modeling partisipan terdiri dari demonstrasi model, praktik terbimbing, dan pengalaman-pengalaman yang berhasil. *Modeling partisipan* berasumsi bahwa penampilan seseorang yang berhasil merupakan cara yang efektif menghasilkan perubahan.

Modeling partisipan termasuk dalam pembelajaran Contextual and Learning (CTL). Dimana menurut Susdiyanto, Saat, dan Ahmad, pembelajaran kontekstual adalah proses pembelajaran yang bertolak dari proses pengaktifan pengetahuan yang sudah ada, dalam arti bahwa apa yang dipelajari tidak terlepas dari pengetahuan yang sudah dipelajari, sehingga pengetahuan yang utuh yang memiliki keterkaitan satu sama lain.

Contekstual Teaching Learning (CTL) merupakan proses pembelajaran yang holistik dan bertujuan membantu siswa untuk memahami makna materi ajar dengan mengaitkannya terhadap konteks kehidupan mereka sehari-hari (konteks pribadi, sosial dan kultural), sehingga siswa memiliki pengetahuan/keterampilan yang dinamis dan fleksibel untuk mengkonstruksi sendiri secara aktif pemahamannya.

Senada dengan itu, Sumiati dan Asra mengemukakan pembelajaran kontekstual merupakan upaya guru untuk membantu siswa memahami relevansi materi pembelajaran yang dipelajarinya, yakni dengan melakukan suatu pendekatan yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengaplikasikan apa yang dipelajarinya di kelas. Selanjutnya, pembelajaran kontekstual terfokus pada perkembangan ilmu, pemahaman, keterampilan siswa, dan juga pemahaman kontekstual siswa tentang hubungan mata pelajaran yang dipelajarinya dengan dunia nyata. Pembelajaran akan bermakna jika guru lebih menekankan agar siswa mengerti relevansi apa yang mereka pelajari di sekolah dengan situasi kehidupan nyata di mana isi pelajaran akan digunakan.¹⁰

Berdasarkan uraian-uraian diatas dapat dipahami bahwa pembelajaran kontekstual mengutamakan pada pengetahuan dan pengalaman atau dunia nyata, berpikir tingkat tinggi, berpusat pada siswa, siswa aktif, kritis, kreatif, memecahkan masalah, siswa belajar menyenangkan, mengasyikkan, tidak membosankan, dan menggunakan berbagai sumber belajar.

2. Prinsip Pembelajaran Kontekstual

Pembelajaran kontekstual memiliki beberapa prinsip dasar. Adapun prinsip-prinsip dalam pembelajaran kontekstual menurut Suprijono adalah sebagai berikut :

- a. Saling ketergantungan, artinya prinsip ketergantungan merumuskan bahwa kehidupan ini merupakan suatu sistem. Lingkungan belajar merupakan

¹⁰ Sumiati, N, *Penggunaan Lingkungan Sekitar Sebagai Sumber Belajar untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar*, (Bandung; Universitas Pendidikan Indonesia, 2009), Tidak Diterbitkan.

sistem yang mengintegrasikan berbagai komponen pembelajaran dan komponen tersebut saling mempengaruhi secara fungsional.

- b. Diferensiasi, yakni merujuk pada entitas-entitas yang beraneka ragam dari realitas kehidupan di sekitar siswa. Keanekaragaman mendorong berpikir kritis siswa untuk menemukan hubungan diantara entitas-entitas yang beraneka ragam itu. Siswa dapat memahami makna bahwa perbedaan itu rahmat.
- c. Pengaturan diri, artinya prinsip ini mendorong pentingnya siswa mengeluarkan seluruh potensi yang dimilikinya. Ketika siswa menghubungkan materi akademik dengan konteks keadaan pribadi mereka, siswa terlibat dalam kegiatan yang mengandung prinsip pengaturan diri.

Selanjutnya Sumiati dan Asra menjelaskan secara rinci prinsip pembelajaran kontekstual sebagai berikut :

- 1) Menekankan pada pemecahan masalah
- 2) Mengenal kegiatan mengajar terjadi pada berbagai konteks seperti rumah, masyarakat, dan tempat kerja.
- 3) Mengajar siswa untuk memantau dan mengarahkan belajarnya sehingga menjadi pembelajar yang aktif dan terkendali.
- 4) Menekankan pembelajaran dalam konteks kehidupan siswa
- 5) Mendorong siswa belajar satu dengan lainnya dan belajar bersama-sama
- 6) Menggunakan penilaian autentik

Berdasarkan pendapat Sagala, ia mengemukakan prinsip-prinsip pembelajaran kontekstual yang perlu diperhatikan guru, yakni :

- 1) Merencanakan pembelajaran sesuai dengan kewajaran mental sosial

- 2) Membentuk kelompok yang saling bergantung
- 3) Menyediakan lingkungan yang mendukung pembelajaran yang mandiri
- 4) Mempertimbangkan keberagaman siswa
- 5) Mempertimbangkan multi intelegensi siswa
- 6) Menggunakan teknik-teknik bertanya untuk meningkatkan pembelajaran siswa, perkembangan masalah, dan keterampilan berpikir tingkat tinggi.
- 7) Menerapkan penelitian autentik

Merujuk pada prinsip-prinsip di atas, maka pembelajaran kontekstual berorientasi pada upaya membantu siswa untuk menguasai tiga hal, yakni :

- 1) Pengetahuan, yaitu apa yang ada dipikirkannya membentuk konsep, definisi, teori, dan fakta.
- 2) Kompetensi atau keterampilan, yaitu kemampuan yang dimiliki untuk bertindak atau sesuatu yang dapat dilakukan.
- 3) Pemahaman kontekstual, yaitu mengetahui waktu dan cara bagaimana menggunakan pengetahuan dan keahlian dalam situasi kehidupan nyata.

3. Komponen-komponen Pembelajaran Kontekstual

Dalam pembelajaran kontekstual, ada beberapa komponen utama pembelajaran efektif. Komponen-komponen itu merupakan sesuatu yang tak terpisahkan dalam pembelajaran kontekstual. Komponen-komponen tersebut adalah :

- a. Konstruktivisme, yakni mengembangkan pemikiran siswa akan belajar lebih bermakna dengan cara bekerja sendiri, menemukan sendiri, dan mengonstruksi

sendiri pengetahuan atau keterampilan barunya. Sumiati dan Asra mengemukakan lima elemen belajar konstruktivisme, yaitu :

- 1) Pengaktifan pengetahuan yang sudah ada (*activating knowledge*)
- 2) Perolehan pengetahuan baru (*acquiring knowledge*)
- 3) Pemahaman pengetahuan (*understanding knowledge*)
- 4) Memperaktikkan pengetahuan (*applying knowledge*)
- 5) Melakukan refleksi terhadap strategi pengembangan pengetahuan tersebut (*reflecting knowledge*)

b. Bertanya, yakni mengembangkan sifat ingin tahu siswa dengan bertanya. Melalui proses bertanya, siswa akan mampu menjadi pemikir yang handal dan mandiri. Dalam sebuah pembelajaran yang produktif, kegiatan bertanya berguna untuk :

- 1) Menggali informasi, baik administrasi maupun akademik
- 2) Mengecek pemahaman siswa
- 3) Membangkitkan respon pada siswa
- 4) Mengetahui sejauh mana keingintahuan siswa
- 5) Mengetahui hal-hal yang sudah diketahui siswa
- 6) Memfokuskan pengetahuan siswa pada sesuatu yang dikehendaki guru
- 7) Membangkitkan lebih banyak lagi pertanyaan dari siswa
- 8) Menyegarkan kembali pengetahuan siswa
- 9) Menemukan, merupakan bagian inti dari pembelajaran kontekstual, pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh siswa diharapkan bukan hanya hasil mengingat seperangkat fakta-fakta, tetapi juga hasil dari menemukan sendiri

- c. Masyarakat belajar, yaitu menciptakan masyarakat belajar (belajar dalam kelompok). Hasil belajar diperoleh dari *sharing* antarteman, antarkelompok, dan antara yang tahu ke yang belum tahu.
- d. Permodelan, menghadirkan model sebagai contoh pembelajaran. Dengan adanya model, siswa akan lebih mudah meniru apa yang dimodelkan. Pemodel tidak hanya orang lain, guru atau siswa yang lebih mahir dapat bertindak sebagai model.
- e. Refleksi, dilakukan pada akhir pembelajaran. Refleksi merupakan upaya untuk melihat kembali, mengorganisir kembali, menganalisis kembali, mengklarifikasi kembali, dan mengevaluasi kembali hal-hal yang telah dipelajari.
- f. Penilaian sebenarnya, yaitu upaya pengumpulan berbagai data yang bisa memberikan gambaran perkembangan belajar siswa. Data dikumpulkan dari kegiatan nyata yang dikerjakan siswa pada saat melakukan pembelajaran. Hal-hal yang bisa digunakan sebagai dasar menilai prestasi siswa adalah proyek/kegiatan dan laporannya, PR, kuis, karya siswa, presentasi atau penampilan siswa, demonstrasi, laporan, jurnal, hasil tes tulis, dan karya tulis.

4. Karakteristik Pembelajaran Kontekstual

Karakteristik pembelajaran kontekstual diantaranya adalah :

- a. Pembelajaran dilaksanakan dalam konteks autentik, yaitu pembelajaran yang diarahkan pada ketercapaian keterampilan dalam konteks kehidupan nyata atau pembelajaran yang dilaksanakan dalam lingkungan yang alamiah (*learning in real life setting*)
- b. Pembelajaran memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengerjakan tugas-tugas yang bermakna (*meaningful learning*)

- c. Pembelajaran diberikan dengan memberikan pengalaman bermakna kepada siswa (*learning by doing*)
- d. Pembelajaran dilaksanakan melalui kerja kelompok, berdiskusi, saling mengoreksi antarteman (*learning in a group*)
- e. Pembelajaran memberikan kesempatan untuk menciptakan rasa kebersamaan, bekerja sama, dan saling memahami antara satu dengan yang lain secara mendalam (*learning to know each other deeply*)
- f. Pembelajaran dilaksanakan secara aktif, kreatif, produktif, dan mementingkan kerja sama (*learning to ask, to inquiry, to work together*)
- g. Pembelajaran dilaksanakan dalam situasi yang menyenangkan (*learning as an enjoy activity*)
- h. Pembelajaran yang kontekstual adalah belajar dalam rangka memperoleh dan menambah pengetahuan baru
- i. Melakukan refleksi terhadap strategi pengembangan pengetahuan.

5. Penerapan Pembelajaran Kontekstual

Sebuah kelas dikatakan menggunakan pendekatan pembelajaran kontekstual jika menerapkan komponen utama pembelajaran efektif seperti yang diuraikan di muka. Oleh karena itu, seorang guru perlu mengetahui dan memahami penerapan pembelajaran kontekstual itu sendiri. Langkah-langkah penerapan pembelajaran kontekstual sebagai berikut :

- a. Pembelajaran berbasis masalah, dengan memunculkan problem yang dihadapi bersama, siswa ditantang untuk berpikir kritis untuk memecahkannya

- b. Menggunakan konteks yang beragam, dalam CTL guru memberikan beragam konteks sehingga makna yang diperoleh siswa menjadi berkualitas.
- c. Mempertimbangkan kebhinekaan siswa, guru mengayomi individu dan meyakini bahwa perbedaan individual dan sosial seyogyanya diberi makna menjadi mesin penggerak untuk belajar saling menghormati dan toleransi untuk mewujudkan keterampilan interpersonal
- d. Memberdayakan siswa untuk belajar sendiri, pendidikan formal merupakan wadah bagi siswa untuk menguasai cara belajar untuk belajar mandiri dikemudian hari
- e. Belajar melalui kolaborasi, dalam setiap kolaborasi selalu ada siswa yang menonjol dibandingkan dengan koleganya dan siswa ini dapat dijadikan sebagai fasilitator dalam kelompoknya
- f. Menggunakan penilaian autentik, penilaian autentik menunjukkan bahwa belajar telah berlangsung secara terpadu dan kontekstual dengan memberikan kesempatan pada siswa untuk dapat maju terus sesuai dengan potensi yang dimilikinya.
- g. Mengejar standar tinggi, setiap sekolah seyogyanya menentukan kompetensi kelulusan dari waktu ke waktu terus ditingkatkan dan setiap sekolah hendaknya melakukan *benchmarking* dengan melakukan studi banding ke berbagai sekolah.

Disisi lain, berdasarkan *Center for Occupational Research and Development* (CORD), penerapan model pembelajaran kontekstual digambarkan sebagai berikut:

- a. **Relating**, belajar dikaitkan dengan konteks pengalaman kehidupan nyata. Konteks merupakan kerangka kerja yang dirancang guru untuk membantu siswa agar yang dipelajari bermakna.
- b. **Experiencing**, belajar adalah kegiatan “mengalami”, siswa berproses secara aktif dengan hal yang dipelajari dan berupaya melakukan eksplorasi terhadap hal yang dikaji, berusaha menemukan dan menciptakan hal baru dari apa yang dipelajarinya.
- c. **Applying**, belajar menekankan pada proses pendemonstrasian pengetahuan yang dimiliki dalam konteks dan pemanfaatannya
- d. **Cooperating**, belajar merupakan proses kolaboratif dan kooperatif melalui belajar berkelompok, komunikasi interpersonal, atau hubungan intersubjektif
- e. **Transferring**, belajar menekankan pada terwujudnya kemampuan memanfaatkan pengetahuan dalam situasi atau konteks baru. Ciri kelas yang menggunakan model kontekstual :
 - 1) Pengalaman nyata
 - 2) Kerja sama, saling menunjang
 - 3) Gembira, belajar dengan bergairah
 - 4) Pembelajaran terintegrasi
 - 5) Menggunakan berbagai sumber
 - 6) Siswa aktif dan kritis
 - 7) Menyenangkan, tidak membosankan
 - 8) *Sharing* dengan teman
 - 9) Guru kreatif

6. Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran Kontekstual

Suatu pendekatan pasti memiliki kelebihan dan kekurangan, untuk pembelajaran kontekstual sendiri juga memiliki kelebihan dan kekurangan, untuk itu akan dijelaskan di bawah ini :

Kelebihan model pembelajaran kontekstual

- a. Memberikan kesempatan pada siswa untuk dapat maju terus sesuai dengan potensi yang dimilikinya sehingga siswa terlihat aktif dalam proses belajar mengajar.
- b. Siswa dapat berpikir kritis dan kreatif dalam mengumpulkan data, memahami suatu isu dan memecahkan masalah dan guru dapat lebih kreatif.
- c. Menyadarkan siswa tentang apa yang mereka pelajari.
- d. Pemilihan informasi berdasarkan kebutuhan siswa tidak ditentukan oleh guru
- e. Pembelajaran lebih menyenangkan dan tidak membosankan
- f. Membantu siswa bekerja dengan efektif dalam kelompok
- g. Terbentuk sikap kerja sama yang baik antar individu maupun kelompok.

Kelemahan dari model pembelajaran kontekstual

- a. Dalam pemilihan informasi atau materi dikelas didasarkan pada kebutuhan siswa padahal, dalam kelas itu tingkat kemampuan siswanya berbeda-beda sehingga guru akan kesulitan dalam menentukan materi pelajaran karena tingkat pencapaiannya siswa tadi tidak sama
- b. Tidak efisien karena membutuhkan waktu yang agak lama dalam proses belajar mengajar

- c. Dalam proses pembelajaran dengan model pembelajaran kontekstual akan tampak jelas antara siswa yang memiliki kemampuan tinggi dan siswa yang memiliki kemampuan kurang, yang menimbulkan rasa tidak percaya diri bagi siswa yang kurang kemampuannya
- d. Bagi siswa yang tertinggal dalam proses pembelajaran dengan model pembelajaran ini akan terus tertinggal dan sulit untuk mengejar ketinggalan, karena dalam model pembelajaran ini kesuksesan siswa tergantung dari keaktifan dan usaha sendiri. Jadi, siswa yang dengan baik mengikuti setiap pembelajaran dengan model ini tidak akan menunggu teman yang tertinggal dan mengalami kesulitan
- e. Tidak setiap siswa dapat dengan mudah menyesuaikan diri dan mengembangkan kemampuan yang dimiliki dengan penggunaan model pembelajaran kontekstual ini
- f. Kemampuan setiap siswa berbeda-beda, dan siswa yang memiliki kemampuan intelektual tinggi namun sulit untuk mengapresiasikannya dalam bentuk lisan akan mengalami kesulitan sebab model pembelajaran dan kemampuan *soft skill* daripada kemampuan intelektualnya
- g. Pengetahuan yang didapat oleh setiap siswa akan berbeda-beda dan tidak merata
- h. Peran guru tidak tampak terlalu penting lagi karena dalam model pembelajaran kontekstual ini peran guru hanya sebagai pengarah dan pembimbing, karena lebih menuntut siswa untuk aktif dan berusaha sendiri mencari informasi, mengamati fakta dan menemukan pengetahuan-pengetahuan baru di lapangan.

B. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Pada hakekatnya yang disebut pendidikan adalah proses pembimbingn, pembelajaran, atau pelatihan terhadap anak, generasi muda, manusia agar nantinya bisa berkehidupan dan melaksanakan peranan serta tugas-tugas hidupnya dengan sebaik-baiknya. Dengan demikian pendidikan agama islam dapat diartikan sebagai proses pembimbingan, pembelajaran atau pelatihan agar manusia menjadi muslim atau orang islam.¹¹

Pendidikan agama islam merupakan suatu keharusan bagi peserta didik yang beragama islam untuk mempelajarinya, sehingga mereka memiliki bakat dalam upaya mengalami kehidupannya. Untuk menghindari kekeliruan dalam memahami pengertian pendidikan secara umum dengan pendidikan islam, maka disini akan diuraikan beberapa defenisi menurut para ahli pendidikan diantaranya :

1. Menurut Zakiah Drajat

Pendidikan Agama Islam adalah usaha berupa bimbingan dan usaha terhadap anak didik agar kelak setelah pendidikannya dapat memahami dan mengamalkan ajaran agama islam serta menjadikannya sebagai pandangan hidup (*way of life*). Selanjutnya pendidikan yang dilaksanakan berdasarkan ajaran islam.¹²

2. Menurut Komisi Pembahasan Pendidikan Nasional

Pendidikan Agama “merupakan bagian pendidikan yang amat penting yang berkenaan dengan aspek-aspek sikap dan nilai, antara lain akhlak dan

¹¹ Muhaimin, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Surabaya; Karya Abditama), h. 6

¹² Zakiah Drajat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta; Bumi Aksara, 1992), h. 86

keagamaan, oleh karena itu pendidikan agama juga menjadi tanggung jawab keluarga, masyarakat dan pemerintah”.¹³

3. Menurut Abdul Fatah Jalal

Mengartikan pendidikan agama islam sebagai proses persiapan dan pemeliharaan masa kanak-kanak, di dalam keluarga. Mustahafa Al-Gholayni berpendapat pendidikan agama islam adala penanaman etika pada jiwa anak dengan cara memberi petunjuk dan nasehat sehingga anak memiliki jiwa yang mantap.¹⁴

Pendidikan agama islam, yakni upaya pendidikan agama islam atau ajaran islam dan nilai-nilainya agar menjadi *way of life* (pandangan dan sikap hidup) seseorang. Pendidikan agama islam atau proses praktekpenyelenggaraan pendidikan yang berlangsung dan berkembang dalam sejarah umat islam. Dalam arti proses bertumbuh kembangnya islam dan umatnya, baik islam sebagai agama, ajaran maupun sistem budaya dan peradaban, sejak zaman Nabi Muhammad Saw sampai sekarang. Jadi, dalam pengertian ini istilah “pendidikan islam” dapat dipahami sebagai proses pembudayaan dan pewarisan ajaran agama, budaya dan peradaban umat islam dari generasi ke generasi sepanjang sejarahnya.

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa pendidikan agama islam adalah suatu proses pemberian bimbingan kepada seseorang dalam rangka memelihara dan memebentuk potensinya menurut ajaran islam, dan dapat menjaga, mengarahkan fitrah dan potensinya untuk dikembangkan menuju kepada kebaikan dan kesempurnaan secara bertahap.

¹³ *Ibid. h. 67.*

¹⁴ *Ibid, h. 130-131.*

1. Tujuan Pendidikan Agama Islam

Tujuan merupakan sasaran yang hendak dicapai dan sekaligus merupakan pedoman yang memberi arah bagi segala aktivitas yang dilakukan. Salah satu tujuan pendidikan agama Islam adalah mengembangkan manusia yang baik yang beribadah dan tunduk kepada Allah serta mensucikan diri dari dosa.

Setiap usaha dan perbuatan yang dilakukan seseorang yang sudah tentu mempunyai dasar dan tujuan yang ingin dicapai. Dengan demikian tujuan merupakan faktor yang sangat penting dalam melaksanakan suatu kegiatan. Dalam sebuah proses pendidikan, tujuan merupakan suatu kerangka acuan dalam beraktifitas. Oleh karena itu setiap usaha dalam Pendidikan Agama Islam hendaklah mengarah kepada tujuan yang hendak dicapai.

Menurut Zakiyah Drajat ada beberapa tujuan pendidikan yaitu:

- a. Tujuan umum yaitu tujuan yang akan dicapai dengan semua kegiatan pendidikan baik dengan pengajaran, atau dengan cara lain
- b. Tujuan akhir yaitu insan kamil yang akan menghadap tuhan, merupakan tujuan akhir dari proses pendidikan Islam
- c. Tujuan sementara yaitu tujuan yang telah dicapai setelah anak didik diberi sejumlah pengalaman tertentu yang telah direncanakan dalam suatu kurikulum pendidikan formal.
- d. Tujuan operasional yaitu tujuan praktis yang akan dicapai dengan sejumlah kegiatan pendidikan tertentu.¹⁵

¹⁵ Zakiyah Drajat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta; Bumi Aksara, 1996) h .29-33

Menurut Mustofa Amin sebagaimana yang dikutip Ramayulis bahwa tujuan pendidikan islam adalah mempersiapkan seseorang bagi amalan dunia akhirat.

Abdul Fayad menyatakan bahwa, pendidikan agama islam mengarah pada 2 (dua) tujuan:

- a. Persiapan untuk hidup akhirat
- b. Membentuk perorangan dengan ilmu pengetahuan dan keterampilan untuk menunjang kesuksesannya hidup di dunia. Ringkasnya tujuan pendidikan islam ini adalah untuk menyiapkan manusia-manusia yang berilmu, baik ilmu pengetahuan agama maupun ilmu pengetahuan umum. Dengan ilmu tersebut maka bisa menjadi insan paripurna, yang *taqarrub* kepada allah, dan bisa mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat.¹⁶ Dengan memperlihatkan tujuan agama islam yang dikemukakan di atas dapat dipahami bahwa pendidikan agama islam tersebut membentuk insan yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT serta dapat memahami, menghayati dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari, serta dapat menjadi warga negara yang baik dan bertanggung jawab terhadap bangsa dan negaranya.

Berdasarkan penjelasan di atas maka dapat penulis simpulkan bahwa manusia yang beriman dan bertaqwa secara tiba-tiba, akan tetapi harus melalui proses pendidikan. Baik itu formal yang mendukung terciptanya kehidupan beragama pada diri anak, yaitu dengan menanamkan kesadaran beragama dan

¹⁶ Edi Wijaya, *Op.Cit*, h. 24

pembiasaan untuk selalu melaksanakan ajaran agama islam dalam kehidupan sehari-harinya dlam lingkungan keluarga, masyarakat, dan sebuah negara.

C. Pengertian Sikap Siswa

Secara historis istilah “sikap” (*attitude*) digunakan pertama kali oleh Herbert Spencer di tahun 1862 yang pada saat itu diartikan sebagai status mental seseorang. Di masa-masa awal itu pula penggunaan konsep sikap yang sering dikaitkan dengan konsep mengenai posisi tubuh seseorang.¹⁷

Sikap manusia atau singkatnya kita sebut sikap, telah didefinisikan dalam berbagai versi para ahli, pada dasarnya definisi dan pengertian sikap dapat dilihat dari tiga kerangka pemikiran yaitu :

Pertama para ahli psikologi seperti Louis Thurston (1928, salah seorang tokoh terkenal dibidang pengukuran sikap), dan Charles Osgood menurut mereka sikap adalah sesuatu bentuk evaluasi atau reaksi perasaan sikap seseorang terhadap sesuatu bentuk evaluasi atau reaksi perasaan sikap seseorang terhadap sesuatu objek adalah perasaan mendukung atau memihak (*favorable*) maupun perasaan yang tidak mendukung atau tidak memihak (*unfavorable*) pada objek tersebut (Berkowitz, 1972). Secara lebih spesifik Louis Thurston melihat sikap hanya sebagai tingkatan efeksi saja belum mengaitkan sikap dan prilaku.

Kedua menurut Allen Guy dan Edgley 1980 mendefinisikan sikap sebagai sesuatu perilaku tendensi atau kesiapan antisipatif, predisposisi untuk

¹⁷ Saifuddin Azwar, *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya*, (Yogyakarta; Pustaka Pelajar, 2003), h. 3-4

menyesuaikan diri dalam situasi sosial, atau secara sederhana sikap adalah respon terhadap stimuli sosial yang telah terkondisikan.

Menurut pemikiran yang ke tiga, adalah kelompok yang berorientasi kepada skema triadik (*triadic scheme*), mendefenisikan sikap sebagai keteraturan tertentu dalam hal perasaan (afeksi), pemikiran (kognisi) dan predisposisi tindakan (konasi).¹⁸

Dalam konteks sikap ini menurut *Stephen R Covey (19989)* ada tiga teori determinisme yang diterima secara luas, baik sendiri-sendiri maupun kombinasi, untuk menjelaskan sikap manusia yaitu :

1. Determinisme Genetic (*Genetic Determinisme*)
2. Determinisme Psikis (*Psycic Determinisme*)
3. Determinisme Lingkungan (*Environmental Determinisme*)

Determinisme genetic (*Genetic Determinisme*) berpendapat bahwa sikap individu diturunkan oleh sikap kakek neneknya, itulah sebabnya seseorang memiliki sikap dan tabiat seperti nenek moyangnya.

Determinisme Psikis (*Psycic Determinisme*) berpendapat bahwa sikap merupakan dari hasil perlakuan, pola asuh, atau pendidikan orang tua yang diberikan kepada anaknya.

Determinisme Lingkungan (*Environmental Determinisme*) berpendapat bahwa perkembangan sikap seseorang sangat dipengaruhi oleh lingkungan individu itu tinggal dan bagaimana lingkungan memperlakukan individu tersebut. Bagaimana

¹⁸ Ibid, h. 4-5

atasan memperlakukan kita, sebagaimana pasangan kita situasi ekonomi atau kebijakan-kebijakan pemerintah semuanya membentuk sikap individu.¹⁹

Sedangkan pengertian mengajar, telah menyangkut kegiatan mendidik. Dalam artian untuk menghantarkan anak didik kepada tingkat kedewasaannya, baik secara fisik maupun mental. Secara umum mengajar diartikan sebagai usaha guru untuk menyampaikan dan menanamkan pengetahuan kepada siswa atau anak didik. Jadi mengajar lebih cenderung kepada *transfer of knowledge*.²⁰

Sikap juga sering diasosiasikan dengan budi pekerti. Dimana budi pekerti itu adalah kesadaran yang ditampilkan seseorang dalam berperilaku. Budi pekerti secara operasional merupakan perilaku positif yang dilakukan melalui kebiasaan, artinya seseorang diajarkan suatu tata krama atau sikap yang baik mulai sejak kecil sampai dewasa melalui latihan-latihan. Misalnya, tentang berpakaian, berhias, adab dalam perjalanan, bertemu dan menerima tamu, cara makan dan minum, cara masuk dan keluar rumah, dan sebagainya. Dan sikap juga sering diasosiasikan dengan budi pekerti yang juga berisikan tentang kebiasaan sopan santun yang disepakati dalam lingkungan antar manusia. Banyak sekali hal yang berkaitan dengan sikap baik dari penjelasan-penjelasan para ahli maupun pengengertian-pengertian dari beberapa tokoh pendidikan.

¹⁹ Ali Muhammad, *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*, (Jakarta; PT. Bumi Aksara, 2004), h. 142

²⁰ Sardiman, *Interaksi Edukatif dan Motivasi Belajar*, (Jakarta; PT. Grafindo Persada, 2006), h.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan rancangan tindakan, yang terfokus dalam kegiatan di kelas sehingga penelitiannya berupa Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau lebih dikenal dengan istilah *Classroom Action Research*, tindakan yang secara sadar dilakukan oleh guru untuk mengembangkan kemampuan dalam mendeteksi dan memecahkan masalah-masalah yang terjadi dalam pembelajaran di kelas melalui tindakan bermakna yang diperhitungkan dapat memecahkan masalah atau memperbaiki situasi dan kemudian secara cermat mengamati pelaksanaannya untuk mengukur tingkat keberhasilannya.²¹

Penelitian ini memiliki peranan yang sangat penting dan strategis untuk meningkatkan mutu pembelajaran apabila diimplementasikan dengan baik dan benar, penelitian yang menggunakan suatu tindakan untuk memperbaiki proses Kegiatan Mengajar Belajar (KBM) tersebut. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah penerapan berbagai fakta yang ditemukan untuk memecahkan masalah dalam situasi sosial dalam meningkatkan kualitas tindakan yang di lakukan dengan melibatkan kolaborasi dan kerja sama peneliti dan praktisi.

Penelitian tindakan kelas yang bertujuan untuk memecahkan masalah dalam kelas yang dilakukan oleh guru di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri dengan tujuan memperbaiki kinerja sebagai guru sehingga hasil belajar ini semakin meningkat.

²¹Aqib Zainal, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung; Yrama Widia, 2008), h. 144

Tujuan utama penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan kemampuan siswa dalam pembelajaran siswa di kelas, aspek yang diamati dalam setiap siklusnya adalah kegiatan atau keaktifan siswa, perubahan tingkah laku siswa, kelas X SMK N 6 Rejang Lebong melalui strategi pembelajaran *Modeling Partisipan*, yang akan mempengaruhi sikap siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Sedangkan pengertian PTK menurut para ahli :

- a. *Carr dan Kemmis*, adalah suatu bentuk penelitian refleksi diri (*self reflective*) secara kolektif yang melibatkan partisipan (peneliti, siswa, dan kepala sekolah) dalam situasi social (termasuk pendidikan) dengan tujuan untuk mengembangkan rasionalisasi dari praktek pendidikan yang sedang dialami peneliti.
- b. *Elliot*, PTK merupakan suatu kegiatan tentang situasi social dengan maksud untuk meningkatkan kualitas praktek.²²
- c. *Mc Niff*, mengatakan bahwa PTK merupakan sebagai bentuk penelitian reflektif yang dilakukan oleh guru sendiri yang hasilnya dapat dimanfaatkan sebagai alat untuk pengembangan keahlian mengajar.²³

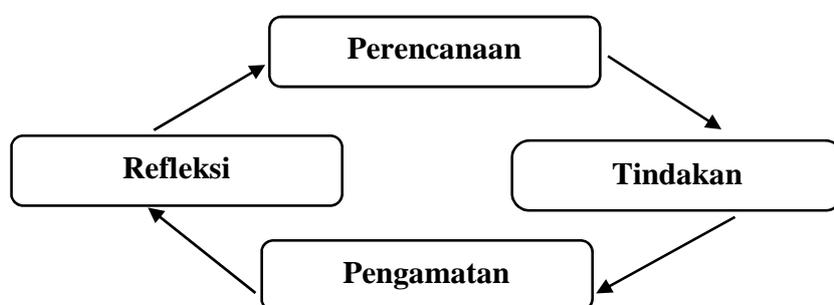
Dari pendapat diatas disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas bertujuan untuk melihat sejauh mana perkembangan yang dimiliki oleh siswa baik itu dalam ranah *kognitif, afektif* maupun *psikomotorik*.

²² Kunandar, *Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*, (Jakarta; Raja Grafindo Persada, 2009), h. 42.

²³ Wijaya Kusuma dan Dedi Dwitagama, *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta; Indeks, 2011), h.8

Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat *reflektif* dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu agar dapat memperbaiki dan meningkatkan mutu pembelajaran. Pelaksanaan PTK ini tidak hanya banyak menyita waktu sebab penelitian dilakukan tanpa meningkatkan kegiatan belajar mengajar (KBM) disamping implementasi tindakan untuk memecahkan masalah. Selain itu penelitian tindakan yang dilakukan oleh guru dikelasnya sendiri dengan cara merencanakan, *merefleksi* tindakan secara *kolaboratif* dan *partisipatif* dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga belajar siswa dapat meningkat.

Adapun model Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang digunakan dalam penelitian ini adalah model Kurt Lewin, dimana dari siklus yang direncanakan terdiri dari empat tahapan, yaitu : Perencanaan (*Planning*), Tindakan (*Acting*), Pengamatan (*Observing*), dan Refleksi (*Reflecting*).



Gambar 3.1 : Model PTK Kurt Lewin

B. Setting Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di SMK Negeri 06 Rejang Lebong untuk mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan dimulai Agustus sampai Oktober tahun 2018.

3. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas X di SMK Negeri 06 Rejang Lebong semester 1.

C. Prosedur Penelitian

Penelitian ini terdiri dari 2 siklus. Tiap siklus terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan (*Observasi*), dan refleksi. penelitian ini menggunakan Strategi *Modeling Partisipan* untuk mengatasi permasalahan pembelajaran pendidikan agama islam. Data hasil pengamatan yang diperoleh dari siklus I akan dijadikan perbaikan pada siklus berikutnya. Pelaksanaan tindakan penelitian akan mencoba menemukan metode terbaik dalam pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama islam dengan menggunakan Strategi *Modeling Partisipan Pre Test*.

Dengan berpedoman pada refleksi awal, maka prosedur pelaksanaan penelitian melalui tahapan siklus, yang setiap siklus berisi empat langkah yaitu: tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap observasi dan tahap refleksi. Secara umum setiap siklus memiliki tahap tindakan sebagai berikut :

1. Siklus I

a. Perencanaan

Adapun tahap perencanaan akan dilakukan beberapa kegiatan yaitu sebagai berikut :

- 1) Peneliti dan guru menyusun perangkat penelitian berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan Lembar Kerja Siswa (LKS) yang akan digunakan oleh guru dan pembelajaran.
- 2) Menyiapkan lembar observasi
- 3) Menyusun alat evaluasi berupa tes essay
- 4) Untuk meningkatkan hasil belajar siswa, guru menyampaikan dan menjelaskan materi dengan menggunakan strategi *Modeling Partisipan*.

b. Pelaksanaan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah melaksanakan pembelajaran sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dirumuskan.

Langkah-langkah pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan strategi *Modeling Partisipan* adalah :

1. Kegiatan Pendahuluan
 - a. Mengucapkan salam
 - b. Menanyakan kabar siswa
 - c. Melakukan tanya jawab
 - d. Menyiapkan tujuan pembelajaran
2. Kegiatan Inti
 - a. Guru mengidentifikasi kebutuhan siswa
 - b. Guru menjelaskan materi tentang rukun iman yang kedua yaitu iman kepada malaikat-malaikat Allah dengan menggunakan strategi *Modeling Partisipan*

- c. Guru mengecek pemahaman siswa terhadap rukun iman yang kedua yaitu iman kepada malaikat-malaikat Allah
- d. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk melakukan penemuan
- e. Guru membantu siswa dengan informasi-informasi yang didapat siswa

c. Pengamatan

Pada pelaksanaan siklus I dilaksanakan pengamatan terhadap kegiatan pembelajaran yang sedang berlangsung dengan menggunakan lembar observasi yang telah dibuat yaitu lembar observasi guru dan lembar observasi siswa. Selama pelaksanaan kegiatan pembelajaran, observasi dilakukan oleh 2 orang pengamat guru kelas X SMK N 6 Rejang Lebong (Abdul Fatah S.Ag) dan Mahasiswa IAIN Curup (Rita Purnama Sari) dengan mengisi lembar observasi aktifitas guru dan lembar aktifitas siswa. Pengamat memberikan penilaian berdasarkan kriteria penilaian lembar observasi pada aspek-aspek pengamatan yang terdiri dari 12 aspek penilaian aktivitas guru, 12 aspek tersebut yakni hasil lembar observasi aktivitas guru pada siklus I dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

d. Refleksi

Pada tahap ini dilakukan analisis terhadap hasil observasi dan evaluasi. Hasil dari analisis tersebut dijadikan sebagai acuan atau pedoman bagi peneliti untuk mengetahui kelemahan yang ada selama proses

pembelajaran berlangsung dan hal apa saja yang perlu diperbaiki untuk melaksanakan siklus berikutnya.

2. Siklus II

Siklus kedua terdiri dari empat tahapan, yakni perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi seperti berikut :

1. Perencanaan

Adapun tahap perencanaan akan dilakukan beberapa kegiatan yaitu sebagai berikut :

- a. Peneliti dan guru menyusun perangkat penelitian berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan Lembar Kerja Siswa (LKS) yang akan digunakan oleh guru dan pembelajaran.
- b. Menyiapkan lembar observasi
- c. Menyusun alat evaluasi berupa tes essay
- d. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa, guru menyampaikan dan menjelaskan materi dengan menggunakan strategi *Modeling Partisipan*.

2. Pelaksanaan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah melaksanakan pembelajaran sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dirumuskan. Langkah-langkah pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan strategi *Modeling Partisipan* adalah :

a. Kegiatan Pendahuluan

1. Mengucapkan salam

2. Menanyakan kabar siswa
3. Melakukan tanya jawab
4. Menyiapkan tujuan pembelajaran

b. Kegiatan Inti

1. Guru mengidentifikasi kebutuhan siswa
2. Guru menjelaskan materi tentang rukun iman yang kedua yaitu iman kepada malaikat-malaikat Allah dengan menggunakan strategi *Modeling Partisipan*
3. Guru mengecek pemahaman siswa terhadap rukun iman yang kedua yaitu iman kepada malaikat-malaikat Allah
4. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk melakukan penemuan
5. Guru membantu siswa dengan informasi-informasi yang didapat siswa

c. Pengamatan

Pada pelaksanaan siklus II dilaksanakan pengamatan terhadap kegiatan pembelajaran yang sedang berlangsung dengan menggunakan lembar observasi yang telah dibuat yaitu lembar observasi guru dan lembar observasi siswa. Selama pelaksanaan kegiatan pembelajaran, observasi dilakukan oleh 2 orang pengamat guru kelas X SMK N 6 Rejang Lebong (Abdul Fatah S.Ag) dan Mahasiswa IAIN Curup (Rita Purnama Sari) dengan mengisi lembar observasi aktifitas guru dan lembar aktifitas siswa. Pengamat memberikan penilaian berdasarkan kriteria penilaian lembar observasi pada aspek-aspek

pengamatan yang terdiri dari 12 aspek penilaian aktivitas guru, 12 aspek tersebut yakni hasil lembar observasi aktivitas guru pada siklus II.

d. Refleksi

Semua data yang diperoleh pada siklus II dikumpulkan dan dianalisis, dari hasil observasi dan penilaian tes siklus II digunakan untuk merefleksi diri serta apa saja yang perlu dilakukan untuk perbaikan.

D. Pengamatan dan pengumpulan data

Pengumpulan data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah menggunakan lembar Observasi.

1. Observasi

Observasi dalam penelitian ini mengumpulkan data dengan cara mengamati setiap kejadian yang sedang berlangsung dan mencatatnya dengan alat observasi tentang hal-hal yang akan diteliti. Dalam observasi peneliti mengamati pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat yang dilakukan dilapangan terhadap siswa mengenai pelaksanaan strategi *Modeling Partisipan* pengajuan soal yang dilaksanakan apakah dapat meningkatkan pemahaman dan keterampilan belajar siswa.²⁴

2. Tes

²⁴ Wina Sanjaya, *Op. Cit.*, h. 24

Tes adalah serangkaian tugas yang harus dikerjakan atau sejumlah pertanyaan yang harus dijawab oleh peserta didik untuk mengukur tingkat pemahaman keterampilan, pengetahuan intelegens, kemampuan atau bakat yang dimiliki. Tes dilakukan untuk mengukur hasil belajar dan pemahaman serta keterampilan siswa terhadap materi yang akan diberikan. Bentuk instrument tes ini berupa lembar evaluasi berisi soal esai dengan ketentuan 10 soal.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditunjukkan kepada subjek penelitian melalui dokumentasi beberapa foto, catatan, transkrip nilai dan buku.

a. Instrumen Penelitian

Adapun instrument dalam penelitian ini yang digunakan untuk mengumpulkan data.

1. Lembar Observasi

Observasi dalam penelitian ini menggunakan data dengan cara mengamati setiap kejadian yang sedang berlangsung dan mencatat dengan alat observasi tentang hal-hal yang akan diteliti. Dalam observasi peneliti mengamati pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat yang dilakukan dilapangan terhadap siswa mengenai pelaksanaan Strategi *Modeling Partisipan* Pengajuan soal yang akan dilaksanakan apakah dapat meningkatkan Pemahaman dan Keterampilan Belajar siswa. Berikut terdapat lembaran Observasi guru dan lembar Observasi siswa:

- a. Lembar observasi guru yang diamati oleh dua observer terhadap aktivitas guru, dalam observer guru ini terdapat 12 butir aspek yang diamati dengan 3 kriteria penilaian yaitu Baik (B), Cukup (C), Kurang (K).
- b. Lembar Observasi siswa digunakan untuk mengamati aktivitas siswa dengan menggunakan strategi *Modeling Partisipan* pengajuan soal. Pengamatan ini dilakukan oleh guru kelas dan temat sejawat. Dalam lembar observasi ini terdapat 12 aspek yang dinilai dengan 3 kriteria penilaian yaitu Baik (B), Cukup (C), Kurang (K).

2. Lembar Tes

Lembar tes yang digunakan dalam penelitian ini berupa pemahaman dan keterampilan belajar siswa dalam materi dengan menggunakan strategi *Modeling Partisipan* pengajuan soal yang digunakan pada saat kegiatan pembelajaran. Jenis tes yang digunakan adalah tes tertulis sebanyak 10 soal.

Tabel 3.2
Skor Nilai Tabel Tes

Tingkat Kemampuan	Keterangan
85 % - 100%	Baik Sekali
75% - 84%	Baik
60% - 74%	Cukup
40% - 59%	Kurang
0% - 30%	Gagal

Apabila Nilai tes yang baik bagi siswa apabila memperoleh skor 65 % atau mendapat nilai 65. Sedangkan secara klasikal proses belajar mengajar dikatakan tuntas apabila siswa memperoleh nilai 65 ke atas berdasarkan KKM yang digunakan di SMK Negeri 06 Rejang Lebong yaitu 65.

b. Teknik Analisis Data

1. Analisis Data Observasi

Data observasi yang diperoleh digunakan untuk merefleksikan tindakan yang telah dilakukan dan diolah secara deskriptif dengan menghitung :

a. Skor tertinggi = Jumlah aspek observasi x skor tertinggi tiap aspek observasi

b. Skor terendah = Jumlah aspek observasi x skor terendah tiap aspek observasi

c. nilai rata-rata =
$$\frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Jumlah yang di observasi}}$$

d. Selisih Skor = skor tertinggi – skor terendah

Tabel 3.3
Skor Lembar Observasi Aktivitas Guru Dan Siswa

No	Kisaran Skor	Kriteria Penilai
1	Baik (B)	3
2	Cukup (C)	2
3	Kurang (K)	1

a. Lembar observasi guru

Pada lembar observasi guru terdapat 12 aspek yang dinilai dan skala penilaian yaitu antara 1 sampai 3. Dengan menggunakan rumus di atas maka akan dapat hasil sebagai berikut :

1. Skor tertinggi = Jumlah butir observasi skor tertinggi tiap butir soal

$$= 12 \times 3$$

$$= 36$$

2. Skor terendah = Jumlah butir observasi x skor terendah tiap butir soal

$$= 12 \times 1$$

$$= 12$$

3. Selisih skor = Skor tertinggi – skor terendah

$$= 36 - 12$$

$$= 24$$

4. Kisaran nilai untuk tiap kriteria = $\frac{\text{Selisih skor}}{\text{Jumlah kriteria penilaian}}$

$$= \frac{24}{3}$$

$$= 8$$

Tabel 3.4
Interval kategori penilaian aktivitas guru²⁵

No	Kisaran Skor	Kriteria Penilai
1	8 – 17	Kurang
2	18 – 27	Cukup
3	28 – 37	Baik

b. Lembar observasi Aktifitas Siswa

Pada lembar observasi siswa terdapat 12 aspek yang dinilai dan skala penelitian yaitu 1 sampai 3 dengan menggunakan rumus di atas akan dapat hasil sebagai berikut :

1. Skor tertinggi = Jumlah butir observasi skor tertinggi tiap butir soal
= 12 x 3

²⁵ Ngalimun, Purwanto, *Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung; PT Remaja Rosda Karya, 2013),

$$= 36$$

2. Skor terendah = Jumlah butir observasi x skor terendah tiap butir soal

$$= 12 \times 1$$

$$= 12$$

3. Selisih skor = Skor tertinggi – skor terendah

$$= 36 - 12 = 24$$

4. Kisaran nilai untuk tiap kriteria = $\frac{\text{Selisih skor}}{\text{Jumlah kriteria penilaian}}$

$$= \frac{24}{3} = 8$$

Tabel 3.5
Interval kategori penilaian aktivitas siswa

No	Rentang Nilai	Kriteria Penilai
1	8 – 17	Kurang
2	18 – 27	Cukup
3	28 – 37	Baik

2. Analisis Data Hasil Tes

Data tes analisis dengan menggunakan rata-rata nilai dan presentase ketuntasan belajar. Proses pembelajaran dikatakan tuntas apabila siswa memperoleh nilai 60. Untuk membedakan hasil belajar pada siklus I, II, dan III serta perbedaan presentase ketuntasan belajar di gunakan rumus.

a. Nilai Rata-rata Kelas

$$NR = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan :

$\sum X$ = Jumlah skor

X = Nilai rata-rata kelas

N = Jumlah siswa

b. Persentase Ketuntasan Belajar

$$KB = \frac{N'}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

KB = Ketuntasan hasil belajar secara klasikal

N' = Jumlah siswa yang nilainya ≥ 70

N = Jumlah peserta

Setiap siswa dikatakan tuntas belajarnya (ketuntasan individu) jika nilai siswa

E. Indikator Keberhasilan

Adapun kriteria keberhasilan tindakan yang dilakukan setiap siklus dalam penelitian ini adalah :

1. Ketuntasan Belajar
 - a. Untuk individu : jika siswa mendapat nilai ≥ 65
 - b. Untuk klasikal : jika 85% siswa mendapatkan ≥ 65
2. Aktivitas guru dan siswa yang diamati dalam lembar observasi mencapai kategori baik.
3. Hasil belajar dikatakan meningkat apabila nilai rata-rata siswa pada siklus II lebih baik dari pada siklus I.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

1. Sejarah Berdirinya SMK Negeri 6 Rejang Lebong

Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 6 Rejang Lebong merupakan salah satu sekolah menengah kejuruan yang berada di Kabupaten Reang Lebong. Sebagai lembaga pendidikan menengah SMKN 6 Rejang Lebong memiliki tujuan yang sama dengan sekolah-sekolah menengah lainnya untuk mendidik anak bangsa untuk menjadi manusia yang memiliki kecerdasan intelektual dan sebagai generasi bangsa kedepan serta dapat berwirausaha dan berkembang dengan baik secara efektif yang sesuai dengan kemampuan dan potensi yang dimiliki.

Pada awalnya SMKN 6 Rejang Lebong ini adalah tehnik yang setingkat dengan SMP atau SLTA jika dibandingkan dengan sekarang. SMKN 6 Rejang Lebong ini didirikan pada tahun 1965 dan berjalan hingga tahun 1984. Selanjutnya digantikan dengan nama SLTP PPK 2 yang berjalan hingga tahun 1984-1996, setelah itu berganti lagi menjadi SMP 8 yang berjalan dari tahun 1996-2003. Selanjutnya berkenaan dengan SK Bupati Rejang Lebong No. 528 tahun 2002, maka mulai dari tahun 2003 sekolah ini menjadi SMKN 03 Curup. Namun karena terjadi pemekaran wilayah pada bulan Juli tahun 2008, SMKN 03 Curup ini masuk pada wilayah Curup Timur sehingga SMKN 03 Curup diubah

menjadi SMKN 2 Curup Timur. Sekarang SMKN 2 Curup Timur diubah menjadi SMKN 6 Rejang Lebong hingga sekarang.

Tabel 4.1
Daftar Nama Kepala Sekolah SMK Negeri 6 Rejang Lebong Antara Lain:

No	Nama	Masa Jabatan
1	Bensi Naruki S.Sos	2002-2004
2	Drs. Yulius Eminansi M.Pd	2004-2013
3	Supriyadi ST. M.Pd	2013-2014
4	Azazi Yanto S.Pd	2014-2018

Sumber Data : Data Sekolah SMK Negeri 6 Rejang Lebong

2. Letak Geografis SMKN 06 Rejang Lebong

SMKN 06 Rejang Lebong berdasarkan letak geografisnya terletak di pinggir Jalan Raya Duku Ulu Curup Timur tepatnya di desa Duku Ulu Kecamatan Curup Timur Kabupaten Rejang Lebong yang jarak sekolah dengan pusat kota sekitar Lima kilo meter.

Batas-batas geografis SMKN 6 Rejang Lebong sebagai berikut :

- a. Sebelah Utara perumahan Warga
- b. Sebelah Selatan perumahan Warga
- c. Sebelah Timur perumahan Warga
- d. Sebelah Barat SLTP N 7 Rejang Lebong

3. Sarana Dan Prasana

Dalam kegiatan belajar mengajar, sarana dan prasarana sangat mendukung demi tercapainya tujuan pendidikan yang ingin dicapai, baik sifatnya internal maupun eksternal. Oleh karena itu kelengkapan sarana dan prasarana ini sangat mendukung guru dan siswa dalam menyelenggarakan proses kegiatan belajar dan mengajar, adapun sarana yang dimiliki SMKN 6 ini sudah cukup memadai hal ini dibuktikan sebagaimana SMKN 6 ini menjadi salah satu sekolah yang menjadi sekolah rintisan berstandar nasional.

Dalam rangka meningkatkan mutu dan pencapaian tujuan pendidikan di SMKN 6 dibantu oleh beberapa orang guru atau tenaga pendidik, baik yang berstatus guru tetap maupun guru yang berstatus tidak tetap atau Honorer. Adapun rincian jumlah tenaga pengajar di SMK Negeri 6 Rejang Lebong adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2
Jumlah Guru dan Staf di SMK Negeri 6 Rejang Lebong²⁶

No	Nama	Jabatan	Status
1	Azazi Yanto, S.Pd	Kepala Sekolah	PNS
2	Desi Oktamarika, S.Pd	Guru / WaKa. Kurikulum	PNS
3	Reviandi, A.Md.Pd	Guru / Bendahara	PNS
4	Satrio Finandito, S.Pd	Guru / WaKa. Sarana	PNS

²⁶ Data Sekolah Smk Negeri 6 Rejang Lebong

5	Abrizon Mitra, S.Pd	Guru / WaKa. Humas	PNS
6	Adin Mutohar, S.Pd	Guru / Ka. Prodi Elektro	PNS
7	Drs. Yusamsul Akhiyar	Guru / Ka. Bengkel	PNS
8	Mardjiono, S.Pd	Guru / KaJur. TAV	PNS
9	Suratno, S.Pd	Guru / Pembina Osis	PNS
10	Rodiah.Z.	Kepala TU	PNS
11	Eni Meiniar, M.Pd	Guru	PNS
12	Abdul Fatah, S.Ag	Guru	PNS
13	Gusnita Yenti, S.Pd	Guru	PNS
14	Agus Fajar Haryadi, S.Pd	Guru	PNS
15	Timin, ST	Guru	PNS
16	Bebas Sudarsono, S.Pd	Guru	PNS
17	Rika Aryaningsih, S.Pd	Guru	PNS
18	Ita Yurdiana, S.Pd	Guru	PNS
19	Ermi Darlianti, M.Pd	Guru	PNS
20	Maryani Balkis, ST	Guru	PNS

21	Indah Afitah Pujianti, S.Pd	Guru	PNS
22	Muhamad Karnolis, S.Pd.I	Guru	PNS
23	Yopi Andrian, A.Md	Guru	PNS
24	Rudi Ikhwan, A.Md	Guru	PNS
25	Arif Suharso, A.Md	Guru	PNS
26	Lukmansyah	Guru / Staf Bengkel	PNS
27	Mulyadi, S.Pd	Guru	Honoror
28	Anggia Novrandia, A.Md	Guru	Honoror
29	Andi Yanto, A.Md	Guru / Staff	Honoror
30	Leni Afruza	Guru	Staf TU
31	Heri Yanti, S.Pd.I	Guru BK	Honoror
32	Toni Ade Putra, A.Md	Guru / Operator	Honoror
33	Sugiarti, S.Pd.I	Staf Perpustakaan	Honoror
34	Reza Meylia, S.Kel	Guru / Staf TU	Honoror
35	Endah Tri Utari, S.Pd	Guru	Honoror
36	Tenli Junaidi, S.Pd	Guru	Honoror

37	Satria Ribowo, A.Md	Guru	Honoror
38	Acek	Penjaga Sekolah	-
39	Zainal Hamzah	Satpam	-
40	Sukimin	Satpam	-

Sumber Data : Data Nama Guru dan Staf SMK Negeri 6 Rejang Lebong

B. Hasil Penelitian

Sebelum melaksanakan penelitian tindakan kelas dengan menggunakan strategi *Modeling Partisipan* ini, terlebih dahulu peneliti melakukan observasi awal dengan mengamati kegiatan pembelajaran di kelas X SMKN 6 Rejang Lebong. Observasi pada penelitian ini pada tahap prasiklus yaitu pada tanggal 10-13 September 2018 pada pelajaran Pendidikan Agama Islam, guna untuk mengetahui bagaimana hasil belajar dan sikap siswa sebelum menggunakan strategi *Modeling Partisipan*. Dari hasil pengamatan diperoleh informasi bahwa dalam kegiatan proses belajar mengajar belum dapat berjalan sesuai dengan tujuan pembelajaran. Hal ini dikarenakan secara dominan guru menggunakan metode ceramah, yang dimana guru menjadi pusat pembelajaran tanpa disertai dengan contoh yang konkrit. Selain itu dalam proses pembelajaran guru tidak melibatkan aktivitas yang membuat siswa aktif. Sehingga pengembangan materi hanya bersifat abstrak dan hanya berpaku pada buku paket.

Proses pembelajaran inilah yang membuat kurang termotivasinya siswa dalam mengikuti pembelajaran. Selain itu dari observasi yang dilakukan bahwa hasil belajar untuk mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas X SMK N 6 Rejang Lebong masih relatif rendah. Dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dapat diidentifikasi beberapa permasalahan antara lain : hal ini berdasarkan data nilai yang peneliti dapat dari guru kelas X SMK N 6 Rejang Lebong, sebagai berikut :

1. Banyaknya siswa yang kurang memperhatikan penjelasan guru pada setiap pembelajaran
2. Siswa masih belum memahami konsep pembelajaran Pendidikan Agama Islam
3. Kurangnya kesadaran siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam
4. Siswa kurang berinteraksi antara satu dengan yang lainnya
5. Perhatian mereka sering tidak fokus asik dengan rebut

Data nilai siswa pada kondisi awal sebelum penelitian tersebut jika divisualisasikan dalam bentuk table sebagai berikut:

Tabel 4.3
Daftar Nilai Hasil Belajar Awal Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas X Pra Siklus

No	Nama Siswa	KKM	Nilai	Keterangan
1	Agung Saputra	65	55	Belum Tuntas
2	Andre	65	78	Tuntas
3	Dika Nadiansyah	65	57	Belum Tuntas
4	Diski Dio Pratama	65	62	Belum Tuntas
5	Govindo	65	68	Tuntas

6	Julian Airlangga	65	55	Belum Tuntas
7	M. Ikhsan	65	70	Tuntas
8	M. Riski Rismawan	65	72	Tuntas
9	Nano Vernando	65	77	Tuntas
10	Nandang Sunarya	65	70	Tuntas
11	Oki Alvinus Juanda	65	64	Belum Tuntas
12	Pandu Apriansyah P	65	62	Belum Tuntas
13	Pasmawan	65	55	Belum Tuntas
14	Rayon Romansyah	65	60	Belum Tuntas
15	Rizki Ramadhana	65	85	Tuntas
16	Rozi	65	60	Belum Tuntas
17	Viktor Hidatullah	65	67	Tuntas
18	Vebri Muhammad I	65	70	Tuntas
19	Yatka Ardika	65	55	Belum Tuntas
20	Yogi Prayoga	65	70	Tuntas
Jumlah			1312	
Rata-rata			65,6	

Sumber Data : Data Hasil Belajar Pre-tes Siswa SMK Negeri 06 Rejang

Lebong

Dari daftar tabel tersebut dapat diketahui bahwa hasil Pra Siklus Awal anak kelas X masih tergolong Rendah. Hanya 9 orang yang mencapai kriteria ketuntasan berdasarkan ketentuan. Berdasarkan ketentuan Depdiknas 2007 ketuntasan belajar secara klasikal adalah 75%, ini menunjukkan proses pembelajaran yang hanya baru mencapai

25% menunjukkan bahwa pembelajaran tersebut masih belum tuntas. Beberapa kendala yang menyebabkan rendahnya pemahaman hasil belajar pendidikan agama islam yakni menggunakan media yang kurang menarik minat belajar siswa yang mengakibatkan pemahaman mereka masih rendah. Maka dalam proses pembelajaran peneliti mencoba menggunakan strategi *Modeling Partisipan* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas X SMK N 6 Rejang Lebong.

Berdasarkan data tersebut, peneliti berpendapat bahwa untuk mencapai sebuah pemahaman belajar yang maksimal sesuai dengan tujuan pembelajaran yang dapat meningkatkan pemahaman belajar siswa serta prestasi belajar dalam mempelajari pelajaran pendidikan agama islam yaitu dengan memperkenalkan sebuah strategi pembelajaran *Modeling Partisipan*.

Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus yakni siklus 1 yang dilakukan pada tanggal 15 Oktober jam 12:40-14:00 dan siklus 2 pada tanggal 22 Oktober 2018 jam 12:40-14:00. Selanjutnya dengan berjalannya penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar dan perubahan dari sikap siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas X SMK N 6 Rejang Lebong.

Data dan keterangan yang diperoleh dari hasil penelitian tindakan kelas akan dibahas dalam bentuk laporan hasil tindakan setiap siklus. Data yang diperoleh selama pelaksanaan tindakan yang terdiri dari 2 siklus, akan dijabarkan sebagai berikut :

1. Siklus I

a. Lembar Observasi Aktivitas Guru Pada Siklus I

Siklus pertama terdiri dari empat tahapan, yakni perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi seperti berikut :

1. Perencanaan

Adapun tahap perencanaan akan dilakukan beberapa kegiatan yaitu sebagai berikut :

- a. Peneliti dan guru menyusun perangkat penelitian berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan Lembar Kerja Siswa (LKS) yang akan digunakan oleh guru dan pembelajaran.
- b. Menyiapkan lembar observasi
- c. Menyusun alat evaluasi berupa tes essay
- d. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa, guru menyampaikan dan menjelaskan materi dengan menggunakan strategi *Modeling Partisipan*.

2. Pelaksanaan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah melaksanakan pembelajaran sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dirumuskan. Langkah-langkah pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan strategi *Modeling Partisipan* adalah :

- a. Kegiatan Pendahuluan
 1. Mengucapkan salam
 2. Menanyakan kabar siswa
 3. Melakukan tanya jawab
 4. Menyiapkan tujuan pembelajaran
 5. Kegiatan Inti
 6. Guru mengidentifikasi kebutuhan siswa

7. Guru menjelaskan materi tentang rukun iman yang kedua yaitu iman kepada malaikat-malaikat Allah dengan menggunakan strategi *Modeling Partisipan*
8. Guru mengecek pemahaman siswa terhadap rukun iman yang kedua yaitu iman kepada malaikat-malaikat Allah
9. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk melakukan penemuan
10. Guru membantu siswa dengan informasi-informasi yang didapat siswa

6. Pengamatan

Pada pelaksanaan siklus I dilaksanakan pengamatan terhadap kegiatan pembelajaran yang sedang berlangsung dengan menggunakan lembar observasi yang telah dibuat yaitu lembar observasi guru dan lembar observasi siswa. Selama pelaksanaan kegiatan pembelajaran, observasi dilakukan oleh 2 orang pengamat guru kelas X SMK N 6 Rejang Lebong

(Abdul Fatah S.Ag) dan Mahasiswa IAIN Curup (Rita Purnama Sari) dengan mengisi lembar observasi aktifitas guru dan lembar aktifitas siswa. Pengamat memberikan penilaian berdasarkan kriteria penilaian lembar observasi pada aspek-aspek pengamatan yang terdiri dari 12 aspek penilaian aktivitas guru, 12 aspek tersebut yakni hasil lembar observasi aktivitas guru pada siklus I dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 4.4
Lembar Observasi Aktifitas Guru Pada Siklus I

	Tahapan Kegiatan Pembelajaran	Aspek yang Diamati	Siklus I	
			P1	P2
ata- rata aktivi- tas guru sela- ma prose- s pemb- elajar- an pada siklu- s I yang dilak	kegiatan awal (Apersepsi dan Motivasi)	1. Guru menjelaskan standar kompetensi, indicator, dan tujuan pembelajaran yang diharapkan	2	2
		2. Guru melakukan apersepsi untuk menggali pengetahuan awal/memotivasi siswa	1	2
	Kegiatan Inti (Materi Ajar)	3. Guru memberikan penjelasan umum tentang bahan ajar atau prosedur kegiatan yang harus dilakukan siswa	2	2
		4. Guru menyiapkan alat dan bahan yang diperlukan dalam pelajaran	2	2
		5. Guru membentuk kelompok belajar siswa	2	2
		6. Guru merencanakan pelatihan awal (LKS) pada setiap kelompok.	2	2
		7. Guru menugaskan tiap kelompok untuk menjawab pertanyaan yang tersedia	1	2
		8. Guru memonitor dan membimbing siswa	1	1
	Kegiatan Akhir	9. Guru memberikan kesempatan kepada setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil LKS	2	2
		10. Guru mengecek pemahaman dan memberikan umpan balik	1	1
		11. Guru memberikan penguatan dengan merangkum/menyimpulkan inti materi pembelajaran.	2	2
		12. Guru mempersiapkan pelatihan lanjutan.	2	2
Jumlah tiap penilaian			20	22
Penjumlahan			+	
Jumlah skor			42	
Rata-rata skor			21	
Kriteria			Cukup	

ukan oleh pengamat I dan pengamat II dapat dilihat dari rata-rata aktivitas guru sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Rata-rata skor} &= \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Jumlah Observasi}} \\ &= \frac{42}{2} \\ &= 21 \end{aligned}$$

Kriteria Penilaian = Cukup

Dari data di atas dapat dilihat bahwa nilai observasi aktifitas guru pada siklus I menurut pengamat I adalah sebesar 20 dan menurut pengamat II sebesar 22. Rata-rata nilai yang diperoleh adalah 21. Hal ini menunjukkan aktivitas guru dalam mengajar Pendidikan Agama Islam pada materi rukun iman yang kedua yaitu iman kepada malaikat Allah termasuk dalam kriteria (*Cukup*).

b. Lembar Observasi Siswa Dalam Pembelajaran Siklus I

Untuk menilai aktivitas belajar siswa selama pembelajaran berlangsung digunakan observasi yang sesuai dengan pembelajaran. Hasil lembar observasi belajar siswa pada siklus 1 diperlihatkan pada tabel berikut :

Tabel 4.5
Lembar Observasi Belajar Siswa Siklus I

Tahapan Kegiatan Pembelajaran	Aspek yang Diamati	Siklus I	
		P1	P2
kegiatan awal (Apersepsi dan Motivasi)	1. Siswa mendengarkan guru menyampaikan Standar Kompetensi, Indikator, dan tujuan pembelajaran	2	2

	yang diharapkan.		
	2. Siswa menanggapi apersepsi untuk menggali pengetahuan awal/memotivasi siswa	1	2
Kegiatan Inti (Materi Ajar)	3. Siswa memperhatikan prosedur kegiatan yang harus dilaksanakan	2	2
	4. Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang materi	2	2
	5. Siswa membentuk kelompok sesuai petunjuk	2	2
	6. Siswa mengerjakan pelatihan awal (LKS) pada setiap kelompok.	2	2
	7. Siswa bekerja sama pada setiap kelompokny	1	2
	8. Siswa bertanya kepada guru bila terdapat permasalahan dalam mengerjakan tugasnya	2	2
Kegiatan Akhir	9. Setiap kelompok mempersentasikan hasil LKS	2	2
	10. Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan guru	1	2
	11. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang pengembangan materi sesuai dengan kehidupan sehari-hari.	1	1
	12. Siswa mendengarkan serta menyimpulkan inti materi pembelajaran.	1	1
Jumlah Tiap Penilaian		19	22
Penjumlahan		+	
Jumlah Skor		41	
Rata-rata Nilai		20,5	
Kriteria		Cukup	

Rata-rata aktivitas siswa selama proses pembelajaran pada siklus 1 yang dilakukan oleh pengamat I dan pengamat II dapat dilihat dari rata-rata aktivitas siswa sebagai berikut :

$$\text{Rata-rata skor} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Jumlah Observasi}}$$

$$= \frac{41}{2}$$

$$= 20,5$$

Kriteria Penilaian = Cukup

Pada data diatas menunjukkan bahwa nilai observasi aktivitas belajar siswa pada siklus I sebesar 19 dan menurut pengamat II sebesar 22, rata-rata yang diperoleh adalah sebesar 20,5. Hal ini menunjukkan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam materi rukun iman yang kedua yaitu iman kepada malaikat Allah termasuk dalam kriteria (*Cukup*).

c. Refleksi (*Reflection*)

Pada tahap ini dilakukan analisis terhadap hasil observasi dan evaluasi hasil observasi ada 2 jenis yang di refleksi yaitu observasi untuk aktivitas guru dan siswa.

1. Refleksi Aktivitas Guru

Berdasarkan hasil refleksi analisis data observasi aktivitas guru pada siklus I terdapat beberapa aspek yang termasuk dalam kategori cukup, seperti yang telah disebutkan pada deskripsi observasi aktivitas guru maka beberapa aspek tersebut diperbaiki oleh guru pada siklus I, adalah :

- a. Pemberian minat belajar dan motivasi dalam belajar akan lebih ditingkatkan lagi, dengan cara merata dan menyeluruh
- b. Guru membimbing siswa yang belum mengerti tentang latihan yang diajarkan pada siklus sebelumnya.

- c. Melakukan penjajakan secara menyeluruh dengan melontarkan pertanyaan kepada lebih banyak lagi siswa dan memberikan kesempatan bertanya kepada siswa.

2. Refleksi Untuk Aktivitas Siswa

Langkah-langkah yang dilakukan berdasarkan analisis kelemahan-kelemahan dalam lembar observasi siswa adalah :

- a. Guru memperjelas tentang rukun iman yang kedua yaitu iman kepada malaikat Allah yang telah dipelajari pada siklus-siklus sebelumnya.
- b. Guru membantu siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami cara penyelesaian pembelajaran.
- c. Guru menyimpulkan materi pelajaran dengan kalimat yang efektif dan efisien, sehingga dapat memudahkan siswa menyimpulkan materi pelajaran
- d. Guru memberikan penguatan dengan cara melakukan tanya jawab mengenai materi pelajaran dan membuat penyimpulan materi berupa rangkuman yang disampaikan secara terus menerus dan berkesinambungan, agar membantu terjadinya penguatan materi.

Berdasarkan hasil yang diperoleh peneliti pada siklus I peneliti merasa belum cukup puas sehingga peneliti berupaya untuk melaksanakan siklus II. Dengan mempertimbangkan masalah-masalah yang muncul pada siklus I digunakan sebagai acuan untuk perbaikan dalam melaksanakan siklus II.

Tabel 4.6
Nilai Pendidikan Agama Islam Kelas X SMK N 6 Rejang Lebong Siklus I

No	Nama Siswa	KKM	Nilai Pra Siklus	Nilai Siklus I	Peningkatan	Keterangan
1	Agung Saputra	65	55	75	20	Tuntas
2	Andre	65	78	83	5	Tuntas
3	Dika Nadiansyah	65	57	64	7	Belum Tuntas
4	Diski Dio Pratama	65	62	70	8	Tuntas
5	Govindo	65	68	73	5	Tuntas
6	Julian Airlangga	65	55	64	9	Belum Tuntas
7	M. Ikhsan	65	70	74	4	Tuntas
8	M. Riski Rismawan	65	72	85	13	Tuntas
9	Nano Vernando	65	77	84	7	Tuntas
10	Nandang Sunarya	65	70	73	3	Tuntas
11	Oki Alvinus Juanda	65	64	75	11	Tuntas
12	Pandu Apriansyah	65	62	64	2	Belum Tuntas
13	Pasmawan	65	55	75	20	Tuntas
14	Rayon Romansyah	65	60	70	10	Tuntas
15	Rizki Ramadhana	65	85	90	5	Tuntas
16	Rozi	65	60	64	4	Belum Tuntas
17	Viktor Hidatullah	65	67	75	8	Tuntas
18	Vebri Muhammad I	65	70	80	10	Tuntas
19	Yatka Ardika	65	55	75	10	Tuntas
20	Yogi Prayoga	65	70	75	5	Tuntas

Jumlah	1.312	1485	168
Rata-rata	65,5	74,25	

Sumber Data : Nilai Pendidikan Agama Islam siswa kelas X siklus I

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa nilai siswa pra siklus diperoleh nilai rata-rata 66,35 dan nilai siklus I diperoleh 74,75 hal ini terlihat dari hasil perolehan setiap siswa ada beberapa yang belum mencapai standar yang telah ditetapkan, yaitu ≥ 65 . Oleh karena itu peneliti melanjutkan siklus II.

2. Siklus II

a. Lembar Observasi Aktivitas Guru Pada Siklus I

Siklus kedua terdiri dari empat tahapan, yakni perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi seperti berikut :

1. Perencanaan

Adapun tahap perencanaan akan dilakukan beberapa kegiatan yaitu sebagai berikut :

- a. Peneliti dan guru menyusun perangkat penelitian berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan Lembar Kerja Siswa (LKS) yang akan digunakan oleh guru dan pembelajaran.
- b. Menyiapkan lembar observasi
- c. Menyusun alat evaluasi berupa tes essay
- d. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa, guru menyampaikan dan menjelaskan materi dengan menggunakan strategi *Modeling Partisipan*.

2. Pelaksanaan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah melaksanakan pembelajaran sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dirumuskan. Langkah-langkah pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan strategi *Modeling Partisipan* adalah :

a. Kegiatan Pendahuluan

1. Mengucapkan salam
2. Menanyakan kabar siswa
3. Melakukan tanya jawab
4. Menyiapkan tujuan pembelajaran

b. Kegiatan Inti

1. Guru mengidentifikasi kebutuhan siswa
2. Guru menjelaskan materi tentang rukun iman yang kedua yaitu iman kepada malaikat-malaikat allah dengan menggunakan strategi *Modeling Partisipan*
3. Guru mengecek pemahaman siswa terhadap rukun iman yang kedua yaitu iman kepada malaikat-malaikat allah
4. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk melakukan penemuan
5. Guru membantu siswa dengan informasi-informasi yang di dapat siswa

3. Pengamatan

Pada pelaksanaan siklus II dilaksanakan pengamatan terhadap kegiatan pembelajaran yang sedang berlangsung dengan menggunakan

lembar observasi yang telah dibuat yaitu lembar observasi guru dan lembar observasi siswa. Selama pelaksanaan kegiatan pembelajaran, observasi dilakukan oleh 2 orang pengamat guru kelas X SMK N 6 Rejang Lebong (Abdul Fatah S.Ag) dan Mahasiswa IAIN Curup (Rita Purnama Sari) dengan mengisi lembar observasi aktifitas guru dan lembar aktifitas siswa. Pengamat memberikan penilaian berdasarkan kriteria penilaian lembar observasi pada aspek-aspek pengamatan yang terdiri dari 12 aspek penilaian aktivitas guru, 12 aspek tersebut yakni hasil lembar observasi aktivitas guru pada siklus I dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 4.7
Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II

Tahapan Kegiatan Pembelajaran	Aspek yang Diamati	Siklus II	
		P1	P2
kegiatan awal (Apersepsi dan Motivasi)	1. Guru menjelaskan standar kompetensi, indicator, dan tujuan pembelajaran yang diharapkan	3	3
	2. Guru melakukan apersepsi untuk menggali pengetahuan awal/memotivasi siswa	2	3
Kegiatan Inti (Materi Ajar)	3. Guru memberikan penjelasan umum tentang bahan ajar atau prosedur kegiatan yang harus dilakukan siswa	3	3
	4. Guru menyiapkan alat dan bahan yang diperlukan dalam pelajaran	3	3
	5. Guru membentuk kelompok belajar siswa	3	3
	6. Guru merencanakan pelatihan awal (LKS) pada setiap kelompok.	3	3
	7. Guru menugaskan tiap kelompok untuk menjawab pertanyaan yang tersedia	3	3
	8. Guru memonitor dan membimbing siswa	3	3

Kegiatan Akhir	9. Guru memberikan kesempatan kepada setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil LKS	3	3
	10. Guru mengecek pemahaman dan memberikan umpan balik	2	3
	11. Guru memberikan penguatan dengan merangkum/menyimpulkan inti materi pembelajaran.	2	2
	12. Guru mempersiapkan pelatihan lanjutan.	3	3
Jumlah Tiap Penilaian		33	35
Penjumlahan		+	
Jumlah Skor		68	
Rata-rata Nilai		34	
Kriteria		Baik	

Rata-rata aktivitas guru selama proses pembelajaran pada siklus I yang dilakukan oleh pengamat I dan pengamat II dapat dilihat dari rata-rata aktivitas guru sebagai berikut :

$$\text{Rata-rata skor} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Jumlah Observasi}} = \frac{68}{3} = 22,66$$

Kriteria Penilaian = Baik

Dari data di atas dapat dilihat bahwa nilai observasi aktifitas guru pada siklus I menurut pengamat I adalah sebesar 20 dan menurut pengamat II sebesar 22. Rata-rata nilai yang diperoleh adalah 21. Hal ini menunjukkan aktivitas guru dalam mengajar Pendidikan Agama Islam pada materi rukun iman yang kedua yaitu iman kepada malaikat Allah termasuk dalam kriteria (*Baik*).

b. Lembar Observasi Siswa Dalam Pembelajaran Siklus II

Untuk menilai aktivitas belajar siswa selama pembelajaran berlangsung digunakan observasi yang sesuai dengan pembelajaran. Hasil lembar observasi belajar siswa pada siklus II diperlihatkan pada tabel berikut :

Tabel 4.8
Hasil Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II

Tahapan Kegiatan Pembelajaran	Aspek yang Diamati	Siklus II	
		P1	P2
kegiatan awal (Apersepsi dan Motivasi)	1. Siswa mendengarkan guru menyampaikan Standar Kompetensi, Indikator, dan tujuan pembelajaran yang diharapkan.	3	3
	2. Siswa menanggapi apersepsi untuk menggali pengetahuan awal/memotivasi siswa	2	3
Kegiatan Inti (Materi Ajar)	3. Siswa memperhatikan prosedur kegiatan yang harus dilaksanakan	3	3
	4. Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang materi	3	3
	5. Siswa membentuk kelompok sesuai petunjuk	3	3
	6. Siswa mengerjakan pelatihan awal (LKS) pada setiap kelompok.	3	3
	7. Siswa bekerja sama pada setiap kelompokny	3	3
	8. Siswa bertanya kepada guru bila terdapat permasalahan dalam mengerjakan tugasnya	3	3
Kegiatan Akhir	9. Setiap kelompok mempersentasikan hasil LKS	3	3
	10. Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan guru	2	3
	11. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang pengembangan materi sesuai dengan kehidupan sehari-hari.	2	2

	12. Siswa mendengarkan serta menyimpulkan inti materi pembelajaran.	3	3
Jumlah Tiap Penilaian		33	35
Penjumlahan		+	
Jumlah Skor		68	
Rata-rata Nilai		34	
Kriteria		Baik	

Rata-rata aktivitas guru selama proses pembelajaran pada siklus I yang dilakukan oleh pengamat I dan pengamat II dapat dilihat dari rata-rata aktivitas guru sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Rata-rata skor} &= \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Jumlah Observasi}} \\ &= \frac{68}{3} \\ &= 22,66 \end{aligned}$$

Kriteria Penilaian = Baik

Pada data diatas menunjukkan bahwa nilai observasi aktivitas belajar siswa pada siklus I sebesar 19 dan menurut pengamat II sebesar 22, rata-rata yang diperoleh adalah sebesar 20,5. Hal ini menunjukkan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam materi rukun iman yang kedua yaitu iman kepada malaikat Allah termasuk dalam kriteria (**Baik**).

a. Refleksi (*Reflection*)

Pada tahap ini dilakukan analisis terhadap hasil observasi dan evaluasi, hasil dari observasi dan evaluasi tersebut merupakan rekomendasi bagi penelitian ini.

1. Refleksi Aktivitas Guru

Berdasarkan hasil refleksi analisis data aktivitas guru pada siklus II terdapat beberapa aspek yang termasuk dalam kategori baik, seperti yang telah disebutkan pada deskripsi observasi aktivitas guru maka beberapa aspek tersebut diperbaiki oleh guru pada siklus II.

Langkah-langkah yang dilakukan untuk perbaikan berdasarkan kelemahan-kelemahan yang ada pada lembar observasi aktivitas guru, adalah :

- a. Guru menjelaskan contoh rukun iman yang kedua dengan memperbanyak contoh soal agar lebih mudah dimengerti oleh siswa.
- b. Guru menjelaskan langkah-langkah kerja yang akan dilakukan secara berkelompok dengan rinci dan memberi kesempatan bertanya kepada siswa yang belum mengerti apa yang harus diselesaikan.
- c. Dalam memberikan kesempatan siswa untuk bertanya, guru harus memberi kesempatan kepada semua siswa, apabila siswa tidak ingin bertanya maka guru memberi siswa pertanyaan balik untuk membuktikan bahwa siswa mengerti akan materi yang telah dipelajari.
- d. Untuk membimbing siswa dalam mengambil kesimpulan materi, guru harus memberi kesempatan kepada semua siswa dan menjelaskan kembali isi pokok materi sehingga mengerti apa kesimpulan dari materi yang mereka pelajari.

2. Refleksi Aktivitas Siswa

Langkah-langkah yang dilakukan untuk perbaikan berdasarkan kelemahan-kelemahan yang ada pada lembar observasi aktivitas siswa, adalah :

- a. Guru lebih memperhatikan siswa pada saat apersepsi, agar siswa siap untuk menerima materi yang diajarkan.
- b. Guru harus lebih memperjelas dan memperbanyak pertanyaan untuk diajukan kepada siswa dan pertanyaan tersebut harus berkaitan dengan materi yang akan dibahas sehingga siswa mengerti akan maksud penjelasan guru.
- c. Guru memberikan bimbingan kepada semua kelompok, menjelaskan tugas-tugas yang harus diselesaikan masing-masing kelompok dan memberi kesempatan bertanya kepada siswa mengenai tugas mereka, serta bertanya siswa yang kira-kira belum mengerti dengan tugasnya.
- d. Motivasi guru untuk menimbulkan umpan balik antara siswa dengan siswa, perlu diperbanyak sehingga siswa bisa mengambil simpulan tugas-tugas yang mereka selesaikan.
- e. Guru memotivasi siswa untuk bekerja sama dalam kelompok, guru jangan memotivasi siswa yang aktif saja, namun perlu memotivasi siswa yang kurang percaya diri mengemukakan pendapatnya, sehingga siswa termotivasi untuk mengemukakan ide yang dimiliki.

Tabel 4.9
Nilai Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas X SMK N 6 Rejang
Lebong Siklus II

No	Nama Siswa	KKM	Nilai Siklus I	Nilai Siklus II	Peningkatan	Keterangan
1	Agung Saputra	65	75	85	10	Tuntas
2	Andre	65	83	92	9	Tuntas
3	Dika Nadiansyah	65	64	88	24	Tuntas
4	Diski Dio Pratama	65	70	91	21	Tuntas
5	Govindo	65	73	92	19	Tuntas
6	Julian Airlangga	65	64	89	25	Tuntas
7	M. Ikhsan	65	74	94	20	Tuntas
8	M. Riski Rismawan	65	85	100	15	Tuntas
9	Nano Vernando	65	84	100	16	Tuntas
10	Nandang Sunarya	65	73	91	18	Tuntas
11	Oki Alvinus Juanda	65	75	90	15	Tuntas
12	Pandu Apriansyah	65	64	93	22	Tuntas
13	Pasmawan	65	75	91	16	Tuntas
14	Rayon Romansyah	65	70	93	23	Tuntas
15	Rizki Ramadhana	65	90	100	10	Tuntas
16	Rozi	65	64	87	23	Tuntas
17	Viktor Hidayatullah	65	75	88	13	Tuntas
18	Vebri Muhammad I	65	80	95	15	Tuntas
19	Yatka Ardika	65	75	90	15	Tuntas
20	Yogi Prayoga	65	75	85	10	Tuntas

Jumlah	1485	1834	339
Rata-rata	74,25	91,7	

Sumber Data : Nilai Pendidikan Agama Islam siswa kelas X siklus II

Dari table di atas dapat disimpulkan bahwa nilai siswa siklus I rata-rata 74,75, dan nilai siklus II 91,7 hal ini terlihat dari hasil perolehan setiap siswa sudah mencapai standar yang telah ditetapkan ≥ 65 . Dari hasil tes pasca tindakan siklus II dapat diketahui nilai rata-rata tes pembelajaran menggunakan strategi *Modeling Partisipan* pasca tindakan siklus II mengalami peningkatan.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan dalam dua siklus, melalui penerapan Strategi *Modeling Partisipan* terhadap pemahaman siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam siswa kelas X SMK Negeri 06 Rejang Lebong berjumlah 20 orang sudah dikatakan berhasil.

Hal ini terlihat dari observasi data aktivitas siswa dan guru pada siklus I dan siklus II mengalami peningkatan. Observasi pada aktivitas guru pada siklus I di peroleh rata-rata skor adalah 21 % dengan kreteria cukup, pada siklus II mengalami peningkatan perolehan rata-rata skor mencapai 34 % dengan kreteria baik.

Sedangkan observasi data siswa pada siklus I diperoleh rata-rata skor 20,5 % dengan kreteria cukup, pada siklus II terjadi peningkatan dengan perolehan rata-rata skor 34 % dengan kreteria baik. Dengan adanya peningkatan rata-rata skor terhadap aktivitas siswa dan guru dalam proses pembelajaran pendidikan agama

islam dengan menggunakan Strategi Pembelajaran *Modeling Partisipan* sudah dilaksanakan dengan baik.

Meningkatnya aktivitas siswa dan guru tersebut dikarenakan adanya perbaikan-perbaikan berdasarkan kelemahan-kelemahan yang ada pada siklus I, aspek-aspek yang terjadi pada siklus I diperbaiki pada siklus II, sehingga kelemahan yang ada pada siklus I dapat di tingkat kan lagi pada siklus II. Peningkatan prestasi pemahaman belajar yang di dapatkan dari hasil belajar pada siklus II sudah mencapai tingkat ke tuntas belajar klasikal sesuai dengan ketuntasan KTSP bahwa ketuntasan belajar klasikal telah mencapai apa bila 85% siswa telah mendapat nilai 70.

Peningkatan siswa dan aktivitas guru dalam pelajaran pendidikan agama islam dengan menggunakan Strategi Pembelajaran *Modeling Partisipan* diikuti dengan pemahaman siswa dilihat dari hasil belajar siswa. Hal ini karena penerapan Strategi Pembelajaran *Modeling Partisipan* diikuti secara aktif oleh siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Peningkatan pemahaman siswa ini dapat dilihat dari hasil belajar dari analisis data tes akhir selama dua siklus, yang menunjukkan bahwa penguasaan materi dapat ditingkatkan melalui penerapan pendekatan keterampilan proses. Adapun perbandingan nilai hasil tes belajar siswa pada setiap siklus diperlihatkan pada table berikut :

Tabel 4.11
Perkembangan Hasil Tes Siswa

No	Siklus	Data hasil tes siswa	
		Nilai rata-rata	Ketuntasan Belajar (%)
1	Siklus I	74,25	75 %
2	Siklus II	91.7	100 %

Sumber Data : Hasil Nilai Keseluruhan Siswa SMK Negeri 06 Rejang Lebong

Berdasarkan pada table tersebut dapat dilihat bahwa persentase ketuntasan belajar setiap siklus mengalami peningkatan. Dengan strategi pembelajaran tersebut peserta didik dapat dengan mudah memahami materi pembelajaran dengan cepat sehingga pemahaman belajar peserta didik pun dapat meningkat.

Dengan adanya peningkatan nilai rata-rata siswa, ketuntasan belajar secara klasikal serta aktivitas guru dan aktivitas siswa pada tiap siklus maka dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi pembelajara *Modeling Partisipan* dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Menurut Nana Sudjana proses pembelajaran dikatakan tuntas apabila siswa memperoleh nilai 65 sebanyak 85% di dalam satu kelas.²⁷

Dari hasil penelitian, terbukti bahwa penggunaan strategi pembelajaran *Modeling Partisipan* ini dapat dinilai berhasil dan dapat meningkatkan pemahaman belajar siswa. Hal tersebut sesuai dengan teori Bab II yaitu Pendidikan Agama Islam

²⁷Nana Sudjana, Ibrahim, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung; Sinar Baru Algensindi, 2010), h. 109-112

merupakan salah satu komponen dari serangkaian mata pelajaran yang mempunyai peranan penting dalam pendidikan. Pendidikan Agama Islam merupakan salah satu bidang studi yang mendukung perkembangan pengetahuan dan nilai-nilai spiritual. Salah satu Strategi Pembelajaran *Modeling Partisipan* merupakan strategi pembelajaran secara kelompok dimana terdapat seseorang siswa yang lebih mampu berperan sebagai model yang bertugas membantu secara individual siswa lain yang kurang mampu dalam suatu kelompok. Dengan pembelajaran yang menggunakan strategi yang tepat dapat dengan mudah peserta didik dalam memahami materi pembelajaran yang di gunakan guru.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan Hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan, maka dapat diambil beberapa simpulan terkait dengan peningkatan sikap siswa Pendidikan Agama Islam, diantaranya:

1. Sebelum menggunakan Strategi *Modeling Partisipan* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK N 6 Rejang Lebong kelas X masih banyak siswa yang mendapatkan nilai rendah atau belum mencukupi KKM yang telah ditentukan, karena dari 20 orang siswa diantaranya hanya 9 orang yang telah mencapai nilai diatas KKM, dan 11 orang siswa masih mendapat nilai dibawah KKM.
2. Penerapan Strategi *Modeling Partisipan* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam selama II siklus, setiap siklus melalui tahapan-tahapan perencanaan (*Planning*), pelaksanaan (*Action*), observasi (*Observation*), dan refleksi (*Reflecting*).
3. Dengan menggunakan strategi *Modeling Partisipan* dapat meningkatkan sikap siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Peningkatan siswa terjadi karena didalam strategi *Modeling Partisipan* siswa lebih termotivasi dan lebih aktif dalam pembelajaran serta dapat melihat interaksi antara siswa dengan guru dan siswa dengan siswa.

B. Saran.

Berdasarkan kesimpulan tersebut, maka disarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Untuk kepala sekolah

Kepala sekolah hendaknya mendukung guru yang melakukan inovasi-inovasi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran yang lebih baik.

2. Untuk guru

Guru sebagai pengelola kelas dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam, seharusnya melakukan strategi yang kreatif untuk menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan dan siswa mampu memahami pembelajaran dengan baik dan dapat berinteraksi dengan baik terhadap siswa yang lain maupun dengan guru itu sendiri

3. Untuk siswa

Siswa hendaknya harus senantiasa belajar berinteraksi sejak dini dengan siswa yang lain supaya pembelajaran yang kita pelajari dan yang belum kita mengerti menjadi sama-sama mudah untuk di pelajari dan dimengerti.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Fatah, Guru Kelas, *Wawancara*, Rejang Lebong, Tanggal 16 Januari 2018.
- Agus Suprijono. 2009. *Cooperatife Learning Teori dan Aplikasi Paikem*. Yogyakarta : Pustaka pelajar.
- Ali Muhammad. 2004. *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*. PT. Bumi Aksara, Jakarta.
- Aqib Zainal et al. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Yrama Widia.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Badudu. 2001. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta : Pustaka Sinar Harapan.
- Data *Hasil Belajar* Siswa-Siswi Kelas X di SMKN 6 Rejang Lebong.
- Data Sekolah SMK Negeri 6 Rejang Lebong*.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2010. *Strategi belajar mengajar*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Gunarsa, D. Singgih. 2001. *Konseling & Psikoterapi*. Jakarta : BPK Gunung Mulia.
- Ihsanul Hakim DKK. 2009. *Pengantar Metodologi penelitian*, LP2 STAIN Curup, Curup.
- Kunandar. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas sebagai pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Moh. Syarif Sumantri. 2015. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta : Raja Wali pers.
- Moh. Syarif Sumantri. 2015. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Raja Wali pers.
- Muhaimin. *Ilmu Pendidikan Islam*. Surabaya: Karya Abditama.

- Nana Sudjana, Ibrahim. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Sinar Baru Algensindi.
- Ngalimun, Purwanto. 2013. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Purwati Ningsih, Sutijono. 2010 [http://purwati_ningsih,sutijono.blogspot.com/2010/11/24/penerapan strategi *modeling partisipan* .html](http://purwati_ningsih,sutijono.blogspot.com/2010/11/24/penerapan%20strategi%20modeling%20partisipan.html).
- Putri Diyanti,Sutijono. 2011 [http://putri_diyanti,sutijono.blogspot.com/2011/11/24/implementasi strategi *modeling partisipan* .html](http://putri_diyanti,sutijono.blogspot.com/2011/11/24/implementasi%20strategi%20modeling%20partisipan.html).
- Rohani, Ahmad. 2010. *Pengelolaan pembelajaran*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Rusman. 2014. *Model-Model Pembelajaran*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Saifuddin Azwar. 2003. *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya*. Pustaka Pelajar, Yogyakarta.
- Sanjaya, Wina, 2006. *Strategi Pembelajaran*. Bandung : Prenada Media Group.
- Sardiman. 2006. *Interaksi Edukatif Dan Motivasi Belajar*. PT. Grafindo Persada, Jakarta.
- Sumiati, N. 2009. *Penggunaan Lingkungan Sekitar Sebagai Sumber Belajar untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar*. Universitas Pendidikan Indonesia. Bandung : Tidak Diterbitkan.
- Undang-undang No. 20 tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Wijaya Kusuma, Dedi Dwitagama. 2011. *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Indeks.
- Zakiah Drajat. 1992. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Zakiyah Drajat. 1996. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.

**L
A
M
P
I
R
A
N**



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN CURUP)

Jln. Dr. AK. Gani Kotak Pos 108 Tlp. 0732 21010 – 21759 Fax 21010 Curup 3919 Email: staincurup@telkom.net

KEPUTUSAN
KETUA SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN) CURUP
Nomor : 1066 /Sti.02/1/PP.00.9/11/ 2017

Tentang

PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN 2 DALAM PENULISAN SKRIPSI
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN) CURUP

- Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa, perlu ditunjuk dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud ;
b. Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas sebagai pembimbing I dan II ;
- Mengingat : 1. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 184/U/2001 tentang Pedoman Pengawasan Pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi ;
Keputusan Menteri Agama RI Nomor 406 Tahun 2000 tentang Pembukaan Jurusan / Program Studi Baru Pada Perguruan Tinggi di Lingkungan Departemen Agama RI ;
2. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 1 Tahun 2001 Tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi, Kewenangan, Satuan Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Agama RI ;
3. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional ;
4. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 031 Tahun 2016 tentang STATUTA STAIN Curup ;
5. Surat Keputusan Menteri Agama RI Nomor B. II/3/08207/2016 tentang Pengangkatan Ketua STAIN Curup Periode 2016 - 2020 ;
6. Surat Ketua STAIN Curup No : 158/Sti.02/1/PP.009/08/2016

MEMUTUSKAN :

Menetapkan
Pertama

1. Dr. Nuzuar, M.Pd 19630410 199803 1 001
2. Wiwin Arbaini W, M.Pd 19721004 200312 2 003

Dosen Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan II dalam penulisan skripsi mahasiswa :

N A M A : Ani Ratna Sari
N I M : 14531172

JUDUL SKRIPSI : Strategi Pembelajaran Modeling Partisipasi Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Implikasinya Terhadap Sikap Siswa.

- Kedua : Proses bimbingan dilakukan sebanyak 8 kali pembimbing I dan 8 kali pembimbing II dibuktikan dengan kartu bimbingan skripsi ;
Terjadi perubahan Pembimbing Nama tersebut di atas, Karena yang bersangkutan tidak lulus dan telah melakukan perbaikan skripsi ;
- Ketiga : Pembimbing I bertugas membimbing dan mengarahkan hal-hal yang berkaitan dengan substansi dan konten skripsi. Untuk pembimbing II bertugas dan mengarahkan dalam penggunaan bahasa dan metodologi penulisan ;
- Keempat : Kepada masing-masing pembimbing diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku ;
- Kelima : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya ;
- Keenam : Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh STAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai 1 tahun sejak SK ini ditetapkan ;
- Ketujuh : Apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya sesuai peraturan yang berlaku ;

Ditetapkan di Curup,
Pada tanggal, 24 November 2017
a.n. Ketua STAIN Curup
Wakil Ketua

Hendra Harmi, M.Pd.
NIP. 19751108 200312 1 001

Tembusan :

1. Pembimbing I dan II,
2. Bendahara STAIN Curup,
3. Kasubbag AK,
4. Kepala Perpustakaan STAIN,
5. Mahasiswa yang bersangkutan.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP

Alamat : Jalan DR. A.K. Gani No 1 Kotak Pos 108 Curup-Bengkulu Telpn. (0732) 21010
Fax. (0732) 21010 Homepage <http://www.iaincurup.ac.id> E-Mail : admin@iaincurup.ac.id

3 September 2018

Nomor : **logo** /In.34/PP.00.9/09/2018
Lampiran : Proposal Dan Instrumen
Hal : Rekomendasi Izin Penelitian

Kepada Yth.
Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan
Provinsi Bengkulu

Di -
Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

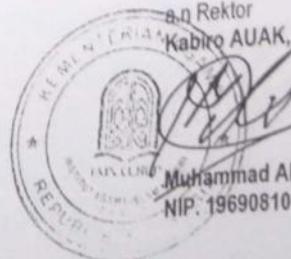
Dalam rangka penyusunan skripsi S.I pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN)

Curup:

Nama : **Ani Ratna Sari**
NIM : 14531172
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Kependidikan/Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul Skripsi : Strategi Pembelajaran Modeling Partisipan Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Implikasinya Terhadap Sikap Siswa (Studi Pada Siswa Kelas X Di SMK Negeri 06 Rejang Lebong)
Waktu Penelitian : 3 September s.d 3 Desember 2018
Tempat Penelitian : SMK Negeri 06 Kab. Rejang Lebong

Mohon kiranya Bapak berkenan memberi izin penelitian kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian atas kerjasama dan izinnya diucapkan terima kasih.



Dean Rektor
Kabiro AUAK.

Muhammad Abdu, S.Pd.I., MM
NIP. 19690810 199503 1 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP

Alamat : Jalan DR. A.K. Gani No 1 Kotak Pos 108 Curup-Bengkulu Telpn. (0732) 21010
Fax. (0732) 21010 Homepage <http://www.iaincurup.ac.id> E-Mail : admin@iaincurup.ac.id

Nomor : 1099/In.34/PP.00.9/09/2018
Lampiran : Proposal Dan Instrumen
Hal : Rekomendasi Izin Penelitian

3 September 2018

Kepada Yth.
Kapala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMTSP)
Provinsi Bengkulu

Di -
Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Dalam rangka penyusunan skripsi S.I pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN)
Curup:

Nama : Ani Ratna Sari
NIM : 14531172
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Kependidikan/Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul Skripsi : Strategi Pembelajaran Modeling Partisipan Dalam
Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Implikasinya
Terhadap Sikap Siswa (Studi Pada Siswa Kelas X Di SMK
Negeri 06 Rejang Lebong)
Waktu Penelitian : 3 September s.d 3 Desember 2018
Tempat Penelitian : SMK Negeri 06 Kab. Rejang Lebong

Mohon kiranya Bapak berkenan memberi izin penelitian kepada mahasiswa yang
bersangkutan.

Demikian atas kerjasama dan izinnya diucapkan terima kasih.

Kab. Rejang Lebong
Kab. Rejang Lebong
Muhammad Abdu, S.Pd.I., MM
NIP. 19690810 199503 1 002



PEMERINTAH PROVINSI BENGKULU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jl. Batang Hari No.108 Padang Harapan, Kec. Ratu Agung, Kota Bengkulu Telp/Fax : (0736) 22044 SMS : 091919 35 6000
Website: dpmptsp.bengkuluprov.go.id / Email: email@dpmptsp.bengkuluprov.go.id
BENGKULU 38223

REKOMENDASI

Nomor : 503/82.650/1743/DPMPSTSP-P.1/2018

TENTANG PENELITIAN

- Dasar :
1. Peraturan Gubernur Bengkulu Nomor 14 Tahun 2018 tentang Perubahan atas Peraturan Gubernur Bengkulu Nomor 4 Tahun 2017 tentang Pendelegasian Sebagian Kewenangan Penandatanganan Perizinan dan Non Perizinan Pemerintah Provinsi Bengkulu Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Bengkulu.
 2. Surat dari Kabiro AUAK Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup Nomor : 1089/In.34/PP.00.09/2018, Tanggal 03 September 2018 Perihal Rekomendasi Penelitian. Permohonan Diterima Tanggal 14 September 2018 .

Nama / NPM : Ani Ratna Sari / 14531172
Pekerjaan : Mahasiswi
Maksud : Melakukan Penelitian
Judul Proposal Penelitian : Strategi Pembelajaran Modeling Partisipan Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Implikasinya Terhadap Sikap Siswa (Studi Pada Siswa Kelas X Di SMK Negeri 06 Rejang Lebong)
Daerah Penelitian : SMK Negeri 06 Rejang Lebong
Waktu Penelitian/ Kegiatan : 03 September 2018 s.d 03 Desember 2018
Penanggung Jawab : Kabiro AUAK Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup

Dengan ini merekomendasikan penelitian yang akan diadakan dengan ketentuan :

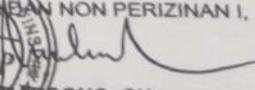
- a. Sebelum melakukan penelitian harus melapor kepada Gubernur/ Bupati/ Walikota Cq.Kepala Badan/ Kepala Kantor Kesbang Pol atau sebutan lain setempat.
- b. Harus mentaati semua ketentuan Perundang-undangan yang berlaku.
- c. Selesai melakukan penelitian agar melapor/ menyampaikan hasil penelitian kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.
- d. Apabila masa berlaku Rekomendasi ini sudah berakhir, sedangkan pelaksanaan penelitian belum selesai, perpanjangan Rekomendasi Penelitian harus diajukan kembali kepada instansi pemohon.
- e. Rekomendasi ini akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang surat rekomendasi ini tidak mentaati/ mengindahkan ketentuan-ketentuan seperti tersebut di atas.

Demikian Rekomendasi ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Bengkulu, 14 September 2018

a.n. KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
PROVINSI BENGKULU
KEPALA BIDANG ADMINISTRASI PELAYANAN
PERIZINAN DAN NON PERIZINAN I,




DIAHSONO, SH
BEMBINA Tk. I
NIP. 19620911 198303 1 005

- Tembusan disampaikan kepada Yth:
1. Kepala Badan Kesbang Pol Provinsi Bengkulu
 2. Kepala Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Provinsi Bengkulu
 3. Kabiro AUAK Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup
 4. Yang Bersangkutan



PEMERINTAH PROVINSI BENGKULU
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
Jalan Mayor Jenderal S. Parman No. 7 Telp. (0736) 21620 Fax. (0736) 22117
www.disdik.bengkulu.go.id Email: diknasprovbkl@disdik.bengkuluprov.go.id
BENGKULU – 38227

SURAT REKOMENDASI

Nomor : 215 /BP.SMK /Dikbud/2018

Dengan memperhatikan surat dari Institut Agama Islam Negeri Curup Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Kependidikan /Pendidikan Agama Islam (PAI) Nomor : 1090/In.34/PP.00.9/09/2018 Tanggal 3 September 2018 Perihal Izin Penelitian, dengan ini Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Bengkulu memberikan rekomendasi kepada :

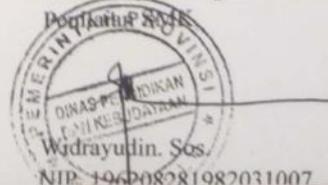
Nama : ANI RATNA SARI
NPM : 14531172
Program Studi : Tarbiyah dan Ilmu Kependidikan /Pendidikan Agama Islam (PAI)
Waktu Penelitian : 3 September s.d 3 Desember 2018
Tempat Penelitian : SMKN 06 Kabupaten Rejang Lebong
Judul Penelitian : Strategi Pembelajaran Modeling Partisipasi Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Implikasinya Terhadap Sikap Siswa (Studi Pada Siswa Kelas X Di SMK Negeri 06 Rejang Lebong

Rekomendasi ini diberikan dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Rekomendasi ini hanya untuk kegiatan penelitian
2. Mentaati peraturan yang berlaku dan menjaga ketertiban selama melaksanakan kegiatan penelitian
3. Setelah tiba di lokasi dan sebelum melaksanakan kegiatan, terlebih dahulu harus melapor dan mendapat izin dari pihak sekolah
4. Selesai melakukan penelitian agar melaporkan hasilnya kepada Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Bengkulu
5. Rekomendasi ini berlaku selama waktu yang disebutkan

Demikian surat rekomendasi ini kami berikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya dan kepada instansi yang dihubungi mohon memberikan bantuan.

Dikeluarkan di Bengkulu
Pada tanggal, 18 September 2018
An. Kepala Bidang Pembinaan SMK
Dinas Pendidikan dan Kebudayaan
Provinsi Bengkulu
Kasi Pengembangan Kurikulum dan
Pembinaan SMA





DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
PROVINSI BENGKULU
SMK NEGERI 6 REJANG LEBONG
KELOMPOK TEKNOLOGI DAN REKAYASA



Jl. Raya Duku Ulu No. 10 Telp. (0732) 21322 Kec. Curup Timur Kab. Rejang Lebong
NPSN: 10700611 Email: smkn6rl@gmail.com Blog: smkn6rl.blogspot.com

SURAT KETERANGAN

Nomor: 421.5/ 106/LL/SMKN6/RL/2018

Saya Yang Bertanda Tangan di bawah ini :

Nama : Azazi Yanto, S. Pd
NIP : 19790727 200502 1 004
Gol : Penata Tk.I III / d
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SMKN 6 Rejang Lebong

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Ani Ratna Sari
NIM : 14531172
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : PAI (Pendidikan Agama Islam)

Telah menyelesaikan Penelitian di SMK Negeri 6 Rejang Lebong sejak Tanggal 03 September sampai dengan 03 Desember 2018, untuk menyusun Skripsi dengan Judul “**Strategi Modeling Partisipan Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Implikasinya Terhadap Sikap Siswa (Studi Pada Siswa Kelas X di SMK Negeri 6 Rejang Lebong).**”

Demikianlah surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya, terima kasih.

Curup Timur, 10 Desember 2018
Kepala SMK Negeri 6 Rejang Lebong
SMK NEGERI 06
REJANG LEBONG
Azazi Yanto, S. Pd
NIP. 19790727 200502 1 004

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (R P P) PRA SIKLUS

Satuan Pendidikan : SMK N 06 Rejang Lebong
Kelas / Semester : X / 1
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Tema : Iman Kepada Malaikat Allah SWT.
Alokas Waktu : 2 X 35 Menit
Pertemuan Ke : 1

A. Standar Kompetensi :

1.1 Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya

B. Kompetensi Dasar

1.1 Memahami makna beriman kepada malaikat-malaikat Allah SWT.

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

1.1 Menjelaskan makna beriman kepada Malaikat-malaikat Allah SWT.

D. Tujuan Pembelajaran

1.1 Selama dan setelah proses pembelajaran, siswa dapat memahami dan menjelaskan makna beriman kepada Malaikat-malaikat Allah SWT. dengan baik.

E. Strategi dan Metode Pembelajaran

Strategi Pembelajaran : *Modeling Partisipan*

Metode : Ceramah, Tanya Jawab, Latihan dan Penugasan

F. Materi pembelajaran

1.1 Makna beriman kepada Malaikat-malaikat Allah SWT.

G. Alat dan Sumber Belajar

1. Buku paket dan LKS Pendidikan Agama Islam kelas X.
2. Margiono, 2013, Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, Jakarta: Yudistira

H. Penilaian

1. Teknik : Tertulis
2. Bentuk Instrumen : Pilihan Ganda dan Essay

I. Langkah-langkah Pembelajaran

Tahapan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Siswa merespon salam dan mengecek kehadiran siswa.2. Siswa melafalkan asmaul husnah/Tadarus ayat pilihan3. Siswa dan guru bertanya jawab tentang keterkaitan pembelajaran sebelumnya dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan.4. Siswa menyimak penjelasan tentang tujuan, langkah, dan manfaat pembelajaran yang akan dilaksanakan.5. Siswa menyimak penjelasan cakupan materi pembelajaran yang akan dilaksanakan.	5 menit

Inti	<p>Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mencermati bacaan teks tentang nilai-nilai dan tanda-tanda beriman kepada Malaikat-malaikat Allah SWT. 2. Menyimak penjelasan materi diatas melalui tayangan vidio atau media lainnya <p>Menanya</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa berdiskusi tentang nilai-nilai dan tanda-tanda beriman kepada Malaikat-malaikat Allah SWT. dengan saling menghargai pendapat teman dan bahasa yang santun. 2. Siswa berdiskusi tentang apa yang harus dilakukan oleh orang yang beriman kepada Malaikat-malaikat Allah SWT. dengan saling menghargai pendapat teman dan bahasa yang santun. <p>Eksplorasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mendiskusikan nilai-nilai dan tanda-tanda beriman kepada Malaikat-malaikat Allah SWT. dengan jujur dan bertanggung jawab. <p>Mengasosiasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa secara individual memahami nilai-nilai dan tanda-tanda beriman kepada Malaikat-malaikat Allah SWT. dengan baik dan benar. 2. Siswa menampilkan hasil identifikasi nilai-nilai dan tanda-tanda beriman kepada Malaikat-malaikat Allah SWT. dengan jujur dan bertanggung jawab. 	25 menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran. 2. Siswa melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilakukan. 3. Guru melaksanakan evaluasi. 4. Siswa dan guru merencanakan tindak lanjut pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya. 	5 menit

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (R P P) SIKLUS I

Satuan Pendidikan : SMK N 06 Rejang Lebong
Kelas / Semester : X / 1
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Tema : Iman Kepada Malaikat Allah SWT.
Alokas Waktu : 2 X 35 Menit
Pertemuan Ke : 2

A. Standar Kompetensi :

1.2 Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya

B. Kompetensi Dasar

1.2. Berperilaku yang mencerminkan kesadaran beriman kepada malaikat-malaikat Allah SWT

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

1.2. Memberi contoh perilaku yang mencerminkan kesadaran beriman kepada Malaikat-malaikat Allah SWT.

D. Tujuan Pembelajaran

1.2 Selama dan setelah proses pembelajaran, siswa dapat memberi contoh perilaku yang mencerminkan kesadaran beriman kepada Malaikat-malaikat Allah SWT. dengan baik.

E. Strategi dan Metode Pembelajaran

Strategi Pembelajaran : *Modeling Partisipan*

Metode : Ceramah, Tanya Jawab, Latihan dan Penugasan

F. Materi pembelajaran

1.2 Makna beriman kepada Malaikat-malaikat Allah SWT.

G. Alat dan Sumber Belajar

1. Buku paket dan LKS Pendidikan Agama Islam kelas X.
2. Margiono, 2013, Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, Jakarta: Yudistira

H. Penilaian

1. Teknik : Tertulis

2. Bentuk Instrumen : Pilihan Ganda dan Essay

I. Langkah-langkah Pembelajaran

Tahapan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Siswa merespon salam dan mengecek kehadiran siswa.2. Siswa melafalkan asmaul husnah/Tadarus ayat pilihan3. Siswa dan guru bertanya jawab tentang keterkaitan pembelajaran sebelumnya dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan.4. Siswa menyimak penjelasan tentang tujuan, langkah, dan manfaat pembelajaran yang akan dilaksanakan.5. Siswa menyimak penjelasan cakupan materi pembelajaran yang akan dilaksanakan.	5 menit

Inti	<p>Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mencermati bacaan teks tentang nilai-nilai dan tanda-tanda beriman kepada Malaikat-malaikat Allah SWT. 2. Menyimak penjelasan materi diatas melalui tayangan vidio atau media lainnya <p>Menanya</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa berdiskusi tentang nilai-nilai dan tanda-tanda beriman kepada Malaikat-malaikat Allah SWT. dengan saling menghargai pendapat teman dan bahasa yang santun. 2. Siswa berdiskusi tentang apa yang harus dilakukan oleh orang yang beriman kepada Malaikat-malaikat Allah SWT. dengan saling menghargai pendapat teman dan bahasa yang santun. <p>Eksplorasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mendiskusikan nilai-nilai dan tanda-tanda beriman kepada Malaikat-malaikat Allah SWT. dengan jujur dan bertanggung jawab. <p>Mengasosiasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa secara individual memahami nilai-nilai dan tanda-tanda beriman kepada Malaikat-malaikat Allah SWT. dengan baik dan benar. 2. Siswa menampilkan hasil identifikasi nilai-nilai dan tanda-tanda beriman kepada Malaikat-malaikat Allah SWT. dengan jujur dan bertanggung jawab. 	25 menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran. 2. Siswa melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilakukan. 3. Guru melaksanakan evaluasi. 4. Siswa dan guru merencanakan tindak lanjut pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya. 	5 menit

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (R P P) SIKLUS II

Satuan Pendidikan : SMK N 06 Rejang Lebong
Kelas / Semester : X / 1
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Tema : Iman Kepada Malaikat Allah SWT.
Alokas Waktu : 2 X 35 Menit
Pertemuan Ke : 3

A. Standar Kompetensi :

1.3 Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya

B. Kompetensi Dasar

1.3. Memahami hikmah beriman kepada Malaikat-malaikat Allah SWT.

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

1.3. Mengidentifikasi hikmah beriman kepada Malaikat-malaikat Allah SWT.

D. Tujuan Pembelajaran

1.3 Selama dan setelah proses pembelajaran, siswa dapat mengidentifikasi hikmah beriman kepada Malaikat-malaikat Allah SWT. dengan baik.

E. Strategi dan Metode Pembelajaran

Strategi Pembelajaran : *Modeling Partisipan*

Metode : Ceramah, Tanya Jawab, Latihan dan Penugasan

F. Materi pembelajaran

1.3 Makna beriman kepada Malaikat-malaikat Allah SWT.

G. Alat dan Sumber Belajar

1. Buku paket dan LKS Pendidikan Agama Islam kelas X.
2. Margiono, 2013, Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, Jakarta: Yudistira

H. Penilaian

1. Teknik : Tertulis
2. Bentuk Instrumen : Pilihan Ganda dan Essay

I. Langkah-langkah Pembelajaran

Tahapan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa merespon salam dan mengecek kehadiran siswa. 2. Siswa melafalkan asmaul husnah/Tadarus ayat pilihan 3. Siswa dan guru bertanya jawab tentang keterkaitan pembelajaran sebelumnya dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan. 4. Siswa menyimak penjelasan tentang tujuan, langkah, dan manfaat pembelajaran yang akan dilaksanakan. 5. Siswa menyimak penjelasan cakupan materi pembelajaran yang akan dilaksanakan. 	5 menit

Inti	<p>Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mencermati bacaan teks tentang nilai-nilai dan tanda-tanda beriman kepada Malaikat-malaikat Allah SWT. 2. Menyimak penjelasan materi diatas melalui tayangan vidio atau media lainnya <p>Menanya</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa berdiskusi tentang nilai-nilai dan tanda-tanda beriman kepada Malaikat-malaikat Allah SWT. dengan saling menghargai pendapat teman dan bahasa yang santun. 2. Siswa berdiskusi tentang apa yang harus dilakukan oleh orang yang beriman kepada Malaikat-malaikat Allah SWT. dengan saling menghargai pendapat teman dan bahasa yang santun. <p>Eksplorasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mendiskusikan nilai-nilai dan tanda-tanda beriman kepada Malaikat-malaikat Allah SWT. dengan jujur dan bertanggung jawab. <p>Mengasosiasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa secara individual memahami nilai-nilai dan tanda-tanda beriman kepada Malaikat-malaikat Allah SWT. dengan baik dan benar. 2. Siswa menampilkan hasil identifikasi nilai-nilai dan tanda-tanda beriman kepada Malaikat-malaikat Allah SWT. dengan jujur dan bertanggung jawab. 	25 menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran. 2. Siswa melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilakukan. 3. Guru melaksanakan evaluasi. 4. Siswa dan guru merencanakan tindak lanjut pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya. 	5 menit

Tabel 1

Kisi-kisi Soal Pra Siklus

Nama Sekolah : SMKN 6 Rejang Lebong
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Kelas / Semester : X / 1
Tahun Ajaran : 2018 / 2019

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Indikator	Bentuk Tes	Jumlah Soal
1.1.Mengidentifikasi makna beriman kepada malaikat Allah SWT.	Iman kepada malaikat Allah SWT.	1.1.Memahami makna beriman kepada malaikat Allah SWT.	Pilihan Ganda	15
		1.2.Menjelaskan makna beriman kepada malaikat Allah SWT.	Essay	5

Tabel 2

Kisi-kisi Soal Siklus I

Nama Sekolah : SMKN 6 Rejang Lebong
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Kelas / Semester : X / 1
Tahun Ajaran : 2018 / 2019

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Indikator	Bentuk Tes	Jumlah Soal
1.2.Mengidentifikasi perilaku yang mencerminkan kesadaran beriman kepada malaikat-malaikat Allah SWT	Iman kepada malaikat Allah SWT.	1.1.Memberikan contoh perilaku yang mencerminkan kesadaran beriman kepada Malaikat-malaikat Allah SWT.	Pilihan Ganda	15
		1.2.Menentukan contoh-contoh yang mencerminkan keimanan kepada Malaikat-malaikat Allah SWT. Dalam kehidupan sehari-hari	Essay	5

Tabel 3
Kisi-kisi Soal Siklus II

Nama Sekolah : SMKN 6 Rejang Lebong
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Kelas / Semester : X / 1
Tahun Ajaran : 2018 / 2019

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Indikator	Bentuk Tes	Jumlah Soal
1.3.Memahami hikmah beriman kepada Malaikat-malaikat Allah SWT.	Iman kepada malaikat Allah SWT.	1.1 Memahami hikmah beriman kepada Malaikat-malaikat Allah SWT.	Pilihan Ganda	15
		1.2 Menjelaskan hikmah beriman kepada Malaikat-malaikat Allah SWT.	Essay	5

Soal Pra Siklus

Nama :

Kelas :

A. Pilihlah satu jawaban yang paling tepat!

1. Malaikat Allah Swt, termasuk makhluk gaib artinya . . .
 - a. Makhluk yang halus sifatnya
 - b. Makhluk yang tidak jelas wujudnya
 - c. Makhluk yang tidak Nampak
 - d. Makhluk yang tercipta dari cahaya
 - e. Makhluk yang jelas

2. Setiap manusia akan menemui ajalnya, malaikat yang mencabut nyawa manusia adalah...
 - a. Malaikat Malik
 - b. Malaikat Rajin
 - c. Malaikat Ridwan
 - d. Malaikat Izrail
 - e. Malaikat Israfil

3. Agar kita selamat dunia dan akhirat, kita senantiasa beribadah dan beramal saleh, amal kita dicatat oleh...
 - a. Malaikat Izrail
 - b. Malaikat Arif
 - c. Malaikat Rakib
 - d. Malaikat Naksir
 - e. Malaikat Munkar

4. Seseorang hendaknya percaya pada yang gaib atas dasar petunjuk ...
 - a. Ijtihad
 - b. Al-Qur'an
 - c. Ulama
 - d. Ilmu pengetahuan
 - e. Al-Qur'an dan Hadis

5. Iman kepada malaikat termasuk rukun iman yang ...
 - a. Pertama
 - b. Kedua

- c. Ketiga
 - d. Keempat
 - e. Kelima
6. Setiap manusia ada malaikat yang mengawasi. Hal ini terdapat dalam ...
- a. Q.S Qaf ayat 18
 - b. Q.S Qaf ayat 19
 - c. Q.S Qaf ayat 20
 - d. Q.S Qaf ayat 21
 - e. Q.S Qaf ayat 22
7. Di antara perbedaan manusia dengan malaikat adalah ...
- a. Keduanya makhluk Allah Swt
 - b. Malaikat senantiasa taat, sedangkan manusia kadang taat kadang bermaksiat
 - c. Keduanya penghuni surge
 - d. Memilik nafsu yang tidak terkendali
 - e. Malaikat dari cahaya, sedangkan manusia dari tulang
8. Malaikat yang bertugas menanyai manusia di alam kubur adalah ...
- a. Malaikat Jibril dan Mikail
 - b. Malaikat Israfil dan Izrail
 - c. Malaikat Rakib dan Arus
 - d. Malaikat Munkar dan Bakir
 - e. Malaikat Malik dan Ridwan
9. Malaikat yang bertugas meniup sangkakala adalah ...
- a. Malaikat Rakib
 - b. Malaikat Atid
 - c. Malaikat Izrail
 - d. Malaikat Israfil
 - e. Malaikat Ridwan
10. Untuk memahami segala sesuatu yang gaib hendaknya dilandasi dengan ...
- a. Islam
 - b. Alquran
 - c. Ihsan
 - d. Takwa
 - e. Iman
11. Malaikat yang bertugas menjaga surga dan neraka adalah ...
- a. Malaikat Rakib dan Atid
 - b. Malaikat Munkar dan Nakir
 - c. Malaikat Jibril dan Mikail
 - d. Malaikat Ridwan dan Malik
 - e. Malaikat Izrail dan Israfil

12. Jumlah Malaikat Allah Swt, yang wajib diketahui umat Islam adalah ...
- Terbatas
 - Tidak terhingga
 - 10
 - 20
 - 25
13. Ciri-ciri yang benar tentang malaikat adalah ...
- Memiliki sifat-sifat Tuhan
 - Diciptakan dari cahaya
 - Memiliki sifat pemberontak
 - Dapat berkembang biak
 - Sangat benci kepada manusia
14. Berikut yang bukan merupakan sifat malaikat adalah ...
- Melaksanakan perintah Allah Swt.
 - Tidak mempunyai nafsu
 - Senantiasa bertasbih kepada Allah Swt
 - Dapat berubah bentuk
 - Senantiasa takabur
15. Malaikat memiliki akal statis, maksudnya adalah ...
- Malaikat makhluk yang suka inovasi
 - Mengalami kemandekan berfikir
 - Memiliki akal tetapi tidak berkreasi
 - Akal fikirannya berkembang baik
 - Memiliki akal fikiran dan berkreasi
- B. Jawablah soal-soal berikut dengan singkat dan tepat!**
16. Jelaskan pengertian iman kepada malaikat ?
17. Jelaskan sifat dan ciri-ciri malaikat ?
18. Apa fungsi beriman kepada malaikat ? Jelaskan!
19. Sebutkan contoh perilaku beriman kepada malaikat dalam kehidupan sehari-hari ?
20. Sebutkan malaikat yang bertugas menjaga pintu surga dan neraka ?

Soal Siklus I

Nama :

Kelas :

A. Pilihlah satu jawaban yang paling tepat!

1. Salah satu tanda beriman kepada malaikat Allah Swt. adalah...
 - a. Memohon perlindungan kepada malaikat karena kesuciannya
 - b. Malaikat akan menolong manusia yang taat beribadah
 - c. Karena malaikat makhluk gaib bisa menyerupai apa saja
 - d. Menaati segala perintah malaikat
 - e. Membiasakan perilaku terpuji karena seluruh amal dicatat oleh malaikat
2. Persamaan kedudukan manusia dengan malaikat dihadapan Allah Swt. adalah...
 - a. Malaikat dan manusia makhluk syahadah
 - b. Makhluk Allah Swt. yang tidak berdosa
 - c. Kesamaan tugasnya
 - d. Sama-sama ciptaan Allah swt
 - e. Asal terjadiannya
3. Jumlah malaikat Allah Swt. yang wajib diketahui umat islam adalah...
 - a. Terbatas
 - b. Tidak terhingga
 - c. 10
 - d. 20
 - e. 25
4. Keyakinan bahwa rezeki itu diatur oleh Allah swt. melalui malaikat-Nya, maka sikap muslim atau muslimah apabila memperoleh rezeki adalah ...
 - a. Menerima rezeki itu dengan cara ikhlas dan senang hati
 - b. Menggunakan rezeki itu untuk kepentingan orang banyak
 - c. Bersyukur kepada Allah Swt, dengan cara mengucapkan Alhamdulillah
 - d. Bersyukur kepada Allah Swt. dengan cara menggunakan rezeki itu untuk hal-hal yang diridhai-Nya
 - e. Menggunakan rezeki itu hanya untuk kepentingan diri sendiri
5. Berikut yang mengetahui jumlah malaikat secara pasti adalah...
 - a. Allah Swt
 - b. Wali
 - c. Manusia
 - d. Nabi
 - e. Rasul
6. Untuk memahami segala sesuatu yang ghaib, hendaknya dilandasi dengan...
 - a. Islam
 - b. Alquran
 - c. Ihsan

- d. Takwa
 - e. Iman
7. Iman kepada malaikat Allah Swt. hukumnya fardu ain, maksudnya...
- a. Setiap muslim wajib percaya
 - b. Percaya secara hati, lisan, dan sikap
 - c. Setiap muslim boleh memercayai sebagian saja
 - d. Boleh percaya boleh tidak
 - e. Bila satu masyarakat telah ada yang meyakini, maka sebagian yang lain lepas kewajiban
8. Malaikat Allah swt. termasuk makhluk ...
- a. Syahadah
 - b. Dapat dilihat
 - c. Yang membantu manusia
 - d. Gaib
 - e. Nur
9. Malaikat yang bertugas menjaga surga dan neraka adalah ...
- a. Malaikat Rakib dan Atid
 - b. Malaikat Munkar dan Nakir
 - c. Malaikat Jibril dan Mikail
 - d. Malaikat Ridwan dan Malik
 - e. Malaikat Israfil dan Izrail
10. Persamaan kedudukan manusia dengan malaikat dihadapan Allah Swt adalah ...
- a. Malaikat dan manusia makhluk syahadah
 - b. Makhluk Allah Swt. yang tidak berdosa
 - c. Kesamaan tugasnya
 - d. Sama-sama ciptaan Allah swt
 - e. Asal kejadiannya
11. Ciri-ciri yang benar tentang malaikat adalah...
- a. Memiliki sifat-sifat Tuhan
 - b. Diciptakan dari cahaya
 - c. Memiliki sifat pemberontak
 - d. Dapat berkembang biak
 - e. Sangat benci kepada manusia
12. Berikut yang bukan merupakan sifat malaikat adalah...
- a. Melaksanakan perintah Allah Swt.
 - b. Tidak mempunyai nafsu
 - c. Senantiasa bertasbih kepada Allah Swt.
 - d. Dapat berubah bentuk
 - e. Senantiasa takabur

13. Salah satu tanda beriman kepada malaikat Allah Swt. adalah...
 - a. Memohon perlindungan kepada malaikat karena kesuciannya
 - b. Malaikat kaan menolong manusia yang taat beribadah
 - c. Karena malaikat makhluk gaib bisa menyerupai apa saja
 - d. Menaati segala perintah malaikat
 - e. Membiasakan perilaku terpuji karena seluruh amal dicatat oleh malaikat

14. Malaikat yang bertugas menurunkan air hujan adalah...
 - a. Malaikat Jibril
 - b. Malaikat Mikail
 - c. Malaikat Israfil
 - d. Malaikat Izrail
 - e. Malaikat Ridwan

15. Kitab suci Alquran adalah kumpulan wahyu yang disampaikan kepada Nabi Muhammad saw. Adapun malaikat yang bertugas menyampaikan wahyu, adalah ...
 - a. Malaikat Nakir
 - b. Malaikat Mikail
 - c. Malaikat Jibril
 - d. Malaikat Rakib
 - e. Malaikat Ridwan

B. Jawablah soal-soal berikut dengan singkat dan tepat!

16. Sebutkan contoh perilaku yang mencerminkan beriman kepada malaikat dalam kehidupan sehari – hari ?
17. Agar kita selamat dunia dan akhirat, kita senantiasa beribadah dan beramal saleh, amal kita dicatat oleh malaikat ?
18. Jelaskan perbedaan malaikat, jin, dan setan atau iblis ?
19. Sebutkan cara anda beriman kepada malaikat ?
20. Apa dasar keimanan kepada malaikat ?

Soal Siklus II

Nama	:
Kelas	:

A. Pilihlah satu jawaban yang paling tepat!

- Berikut yang termasuk hikmah kepada malaikat adalah...
 - Enggan melakukan maksiat
 - Lebih tenang dalam melakukan maksiat
 - Hidup menjadi lebih sulit
 - Menyadari bahwa Allah swt. Ternyata perlu bantuan
 - Menjadikan kita lebih optimis menjalani hidup
- Untuk memahami segala sesuatu yang ghaib, hendaknya dilandasi dengan...
 - Islam
 - Alquran
 - Ihsan
 - Takwa
 - Iman
- Malaikat Allah swt. termasuk makhluk...
 - Syahadah
 - Dapat dilihat
 - Yang membantu manusia
 - Gaib
 - Nur
- Persamaan kedudukan manusia dengan malaikat dihadapan Allah Swt. adalah...
 - Malaikat dan manusia makhluk syahadah
 - Makhluk Allah Swt. yang tidak berdosa
 - Kesamaan tugasnya
 - Sama-sama ciptaan Allah swt
 - Asal kejadiannya
- Walaupun jin makhluk gaib, tetapi ada kesamaan tugas dengan manusia yaitu...
 - Bekerja
 - Bertasbih
 - Beribadah
 - Mengganggu
 - Bertakbir
- Beriman kepada malaikat dapat mendatangkan hikmah, diantaranta mendorong untuk...
 - Senang membantu

- b. Rajin belajar
 - c. Beribadah terus menerus
 - d. Bekerja siang dan malam
 - e. Menolong seluruh manusia
7. Ciri-ciri yang benar tentang malaikat adalah...
- a. Memiliki sifat-sifat Tuhan
 - b. Diciptakan dari cahaya
 - c. Memiliki sifat pemberontak
 - d. Dapat berkembang biak
 - e. Sangat benci kepada manusia
8. Tidak makan, tidak tidur, tidak mempunyai nafsu, dan tidak berjenis kelamin adalah sifat-sifat yang dimiliki . . .
- a. Robot
 - b. Manusia
 - c. Hewan
 - d. Tumbuhan
 - e. Malaikat
9. Makhluk yang menuruti perintah Allah Swt. untuk sujud kepada Nabi Adam a.s. adalah . . .
- a. Iblis
 - b. Malaikat
 - c. Manusia
 - d. bintang
 - e. Jin
10. Malaikat yang bertugas mencabut nyawa adalah . . .
- a. Malaikat Atid
 - b. Malaikat Izrail
 - c. Malaikat Israfil
 - d. Malaikat Ridwan
 - e. Malaikat Rakib
11. Walaupun malaikat makhluk gaib, bagi setiap orang muslim harus . . .
- a. Memujinya
 - b. Mengakui
 - c. Mempercayainya
 - d. mengimani
 - e. meyakini
12. Manusia berbeda dengan malaikat karena manusia adalah makhluk syahadah, artinya . . .
- a. Nyata
 - b. Berakal
 - c. Memiliki nafsu
 - d. Jelas
 - e. Tersentuh
13. Malaikat yang bertugas menurunkan air hujan adalah...
- a. Malaikat Jibril
 - b. Malaikat Mikail
 - c. Malaikat Israfil

- d. Malaikat Izrail
- e. Malaikat Ridwan

14. Salah satu tanda beriman kepada malaikat Allah Swt. adalah...
- a. Memohon perlindungan kepada malaikat karena kesuciannya
 - b. Malaikat akan menolong manusia yang taat beribadah
 - c. Karena malaikat makhluk gaib bisa menyerupai apa saja
 - d. Menaati segala perintah malaikat
 - e. Membiasakan perilaku terpuji karena seluruh amal dicatat oleh malaikat
15. Berikut yang bukan merupakan sifat malaikat adalah...
- a. Melaksanakan perintah Allah Swt.
 - b. Tidak mempunyai nafsu
 - c. Senantiasa bertasbih kepada Allah Swt.
 - d. Dapat berubah bentuk
 - e. Senantiasa takabur

B. Jawablah soal-soal berikut dengan singkat dan tepat!

16. Menurut pendapat kamu apa hikmah yang diciptakan malaikat bagi kepentingan manusia. Jelaskan !
17. Siapakah malaikat yang memiliki nama Rohulkudus ?
18. Apa persamaan kedudukan antara manusia dan malaikat di hadapan Allah Swt. ?
19. Malaikat siapakah yang bertugas menanyai manusia di alam kubur ?
20. Sebutkan sifat-sifat malaikat ?

Kunci Jawaban

Pra Siklus

1. C
2. D
3. C
4. B
5. B
6. A
7. B
8. D
9. D
10. E
11. D
12. C
13. B
14. E
15. D
16. Iman kepada malaikat ialah percaya dan yakin bahwa Allah telah menciptakan malaikat yang diberi tugas tertentu, untuk mengatur dan mengurus perjalanan alam semesta.
17. a. Makhluk yang selalu patuh karena suci dari keinginan dan nafsu
c. Makhluk yang mulia dan mempunyai kedudukan tertentu
d. Makhluk yang tidak pernah melakukan dosa dan maksiat
e. Makhluk yang tidak sombong dan selalu bertasbih kepada Allah
f. Tidak berjenis kelamin, tidak tidur, tidak makan dan minum, serta tidak dapat dilihat oleh indera manusia.
18. a. Meningkatkan martabat manusia.
b. Terhindar dari penyakit tahayul dan khurafat
c. Hidup ini harus dijalani dengan penuh harapan dan optimisme, meskipun berbagai cobaan siap menghadang
d. Hidup ini harus ditempuh dengan hati-hati dan penuh perhitungan, sekecil apa pun yang dilakukan akan mendapat balasannya.
e. Mendidik kedisiplinan dan membiasakan untuk selalu taat kepada ajaran Islam.
19. a. Hati-hati dalam bertindak, berbicara, dan semua perilaku karena Allah Swt. telah memerintahkan malaikat untuk mencatat semua perbuatan kita.
b. menambah kesadaran terhadap alam gaib yang tidak terjangkau oleh pancaindra
c. selalu giat dalam berusaha karena tidak ada rezeki yang diturunkan malaikat tanpa usaha dan kerja keras
20. Malaikat Ridwan dan Malik

Kunci Jawaban

Siklus I

1. E
2. D
3. C
4. D
5. A
6. E
7. A
8. D
9. D
10. D
11. B
12. E
13. E
14. B
15. C
16. a. Meningkatkan ketakwaan kepada Allah Swt. karena malaikat juga makhluk Allah Swt. yang selalu taat beribadah dan kita sebagai manusia seharusnya mencontoh ketaatan tersebut
- b. Semakin bersemangat dalam meningkatkan amal ibadah
- c. takut jika berbuat dosa
- d. meningkatkan rasa syukur terhadap Allah Swt
- e. menyadari keterbatasan manusia sebagai makhluk Allah Swt
17. Malaikat Rakib dan Atid
18. a. Meningkatkan martabat manusia.
- b. Terhindar dari penyakit tahayul dan khurafat dan bersamaan dengan itu untuk memperkokoh jiwa tauhid.
- c. Hidup ini harus dijalani dengan penuh harapan dan optimisme, meskipun berbagai cobaan siap menghadang
- d. Hidup ini harus ditempuh dengan hati-hati dan penuh perhitungan, sekecil apa pun perbuatan yang dilakukan akan mendapat balasannya.
- e. Mendidik kedisiplinan dan membiasakan untuk selalu taat kepada ajaran Islam.
19. a. Meyakini dengan sepenuh hati bahwa malaikat Allah itu ada
- b. selalu berbuat kebaikan, jujur meningkatkan amal ibadah kepada Allah Swt
- c. menghormati kedua orang tua
- d. saling tolong menolong
20. Al-Quran dan Hadits

Kunci Jawaban

Siklus II

1. E
2. E
3. D
4. D
5. E
6. C
7. B
8. E
9. B
10. B
11. C
12. A
13. B
14. E
15. B
16. Allah swt. menciptakan malaikat dengan tugas dan tanggung jawabnya masing-masing. Mereka selalu patuh dan taat akan perintah-Nya, karena sudah menjadi tanggung jawab sebagai makhluk Allah, kita juga harus bersikap tanggung jawab terhadap apa yang dibebankan kepada kita.
Sikap tanggung jawab ini harus kita biasakan dalam kehidupan sehari-hari, sebagai seorang pelajar kita harus tanggung jawab dalam belajar, mengerjakan tugas, agar kita menjadi pribadi yang amanah (dipercaya).
17. Malaikat Jibril
18. Sama-sama makhluk ciptaan Allah swt
19. Malaikat Munkar dan Nakir
20. a. Makhluk yang selalu patuh karena suci dari keinginan dan nafsu
b. Bisa bercakap-cakap dan menjelma menjadi manusia dengan izin Allah
c. Makhluk yang mulia dan mempunyai kedudukan tertentu
d. Makhluk yang tidak pernah melakukan dosa dan maksiat
e. Makhluk yang tidak sombong dan selalu bertasbih kepada Allah
f. Tidak berjenis kelamin, tidak tidur, tidak makan dan minum, serta tidak dapat dilihat oleh indera manusia.

LKS (Lembar Kerja Siswa)

Pra Siklus

Materi : Makna Beriman Kepada Malaikat Allah Swt.

Nama :

Kelas :

A. Pengertian materi

Malaikat adalah makhluk ghaib yang diciptakan oleh Allah SWT dari cahaya, senantiasa meyakini Allah SWT, tidak pernah mendurhakai perintah Allah SWT, serta senantiasa melakukan semua yang diperintahkan kepada mereka.

Beriman kepada malaikat hukumnya adalah fardu ain, dimana kita harus beriman kepada malaikat karena merupakan salah satu perintah Allah SWT yang digariskan dalam ajarab islam.

B. Indikator

1. Menjelaskan makna beriman kepada Malaikat-malaikat Allah SWT.
2. Siswa dapat menunjukkan sikap disiplin, jujur dan bertanggung jawab, sebagai implementasi beriman kepada malaikat-malaikat Allah SWT
3. Siswa dapat menganalisis makna beriman kepada malaikat-malaikat Allah SWT
4. Siswa dapat menyajikan hubungan antara beriman kepada malaikat-malaikat Allah SWT dengan perilaku teliti, disiplin dan waspada

C. Metode

1. Metode ceramah
2. Metode diskusi

D. Strategi pembelajaran *Modeling Partisipan*

E. Langkah pembelajaran

1. Guru menjelaskan tujuan pelajaran yang akan diajarkan
2. Guru mulai mengorganisasikan siswa dan menyiapkan siswa untuk mengikuti pembelajaran
3. Guru membimbing siswa belajar pada saat siswa mengerjakan tugasnya
4. Guru memberikan kesempatan kepada semua siswa untuk bertanya

5. Guru mulai menyimpulkan materi bersama siswa.

Isilah titik dibawah ini !

Malaikat tercipta dari (.....) dan malaikat ada (.....) yang wajib kita ketahui. Hukum beriman kepada malaikat adalah(.....) dan tugas malaikat jibril adalah (.....) Malaikat yang bertugas menjaga pintu surga adalah (.....)

Evaluasi

1. Tuliskan nama malaikat beserta dengan tugasnya!
2. Berikan contoh hikmah beriman kepada malaikat!
3. Tuliskan dalil tentang hukum beriman kepada malaikat!

F. Kesimpulan

Malaikat adalah makhluk ghaib yang diciptakan Allah SWT dari cahaya yang selalu taat kepada Allah dan tak pernah ingkar, jumlah malaikat yang wajib kita ketahui ada 10. Hukum beriman kepada malaikat adalah fardu ain atau wajib , dimana kita harus yakin bahwa malaikat itu benar-benar ada dan selalu mengawasi kita dimanapun kita berada.

LKS (Lembar Kerja Siswa)

Siklus I

Tema : Prilaku Yang Mencerminkan Beriman Kepada Malaikat Allah Swt.

Nama :

Kelas :

A. Pengertian materi

Dengan senantiasa menghadirkan dan meneladani sifat-sifat malaikat dalam kehidupan, maka kita akan berperilaku atau bertindak sebagai sebagai berikut :

1. Berkata dan berbuat jujur karena dimana dan ke mana pun malaikat pasti mengawasi kita
2. Patuh dan taat terhadap hukum-hukum Allah Swt. dan peraturan yang dibuat oleh pemerintah.
3. Melaksanakan tugas yang diamanahkan kepada kita dengan penuh tanggung jawab dan penuh keikhlasan.
4. Memiliki rasa yang empati dengan memberikan bantuan kepada orang yang sedang membutuhkan bantuan (kepedulian sosial)
5. Tidak bersikap sombong (riya) dalam berbuat kebaikan.

B. Indikator

1. Menjelaskan perilaku yang mencerminkan beriman kepada Malaikat-malaikat Allah Swt.
2. Siswa dapat menunjukkan sikap disiplin, jujur dan bertanggung jawab, sebagai implementasi beriman kepada malaikat-malaikat Allah SWT
3. Siswa dapat menerapkan perilaku yang mencerminkan perilaku beriman kepada malaikat-malaikat Allah SWT
4. Siswa dapat menyajikan hubungan antara beriman kepada malaikat-malaikat Allah SWT dengan perilaku teliti, disiplin dan waspada

C. Metode

1. Metode ceramah
2. Metode diskusi

D. Strategi pembelajaran *Modeling Partisipan*

E. Langkah pembelajaran

1. Guru menjelaskan tujuan pelajaran yang akan diajarkan

2. Guru mulai mengorganisasikan siswa dan menyiapkan siswa untuk mengikuti pembelajaran
3. Guru membimbing siswa belajar pada saat siswa mengerjakan tugasnya
4. Guru memberikan kesempatan kepada semua siswa untuk bertanya
5. Guru mulai menyimpulkan materi bersama siswa.

F. Evaluasi

1. Tuliskan nama malaikat beserta dengan tugasnya!
2. Berikan contoh perilaku yang mencerminkan beriman kepada malaikat dalam kehidupan sehari-hari !
3. Sebutkan perilaku yang tidak mencerminkan perilaku beriman kepada malaikat!

G. Kesimpulan

Malaikat adalah makhluk ghaib yang diciptakan Allah SWT dari cahaya yang selalu taat kepada Allah dan tak pernah ingkar, jumlah malaikat yang wajib kita ketahui ada 10. Hukum beriman kepada malaikat adalah fardu ain atau wajib , dimana kita harus yakin bahwa malaikat itu benar-benar ada dan selalu mengawasi kita dimanapun kita berada.

LKS (Lembar Kerja Siswa)

Siklus II

Tema : Hikmah Beriman Kepada Malaikat Allah Swt.

Nama :

Kelas :

A. Pengertian materi

Orang-orang yang beriman selalu dapat mengambil pelajaran dari apa yang diimani. Dalam hal beriman kepada malaikat-malaikat Allah Swt. pelajaran yang dapat dipetik antara lain sebagai berikut

1. Menambah keimanan dan ketakwaan kepada Allah Swt
2. Senantiasa hati-hati dalam setiap ucapan dan perbuatan sebab segala apa yang dilakukan manusia tidak luput dari pengamatan malaikat Allah Swt
3. Menambah kesadaran terhadap alam gaib yang tidak terjangkau oleh pancaindra
4. Menambah rasa syukur kepada Allah Swt. karena melalui malaikat-malaikatnya, manusia memperoleh banyak karunia
5. Menambah semangat dan ikhlas dalam beribadah walaupun tidak dilihat oleh orang lain ketika melakukannya

B. Indikator

1. Menjelaskan hikmah beriman kepada Malaikat-malaikat Allah Swt.
2. Siswa dapat menyebutkan hikmah beriman kepada malaikat-malaikat Allah SWT
3. Siswa dapat menerapkan hikmah beriman kepada malaikat-malaikat Allah SWT
4. Siswa dapat menyajikan hubungan antara beriman kepada malaikat-malaikat Allah SWT dengan perilaku teliti, disiplin dan waspada

C. Metode

1. Metode ceramah
2. Metode diskusi

D. Strategi pembelajaran *Modeling Partisipan*

E. Langkah pembelajaran

1. Guru menjelaskan tujuan pelajaran yang akan diajarkan
2. Guru mulai mengorganisasikan siswa dan menyiapkan siswa untuk mengikuti pembelajaran
3. Guru membimbing siswa belajar pada saat siswa mengerjakan tugasnya

4. Guru memberikan kesempatan kepada semua siswa untuk bertanya
5. Guru mulai menyimpulkan materi bersama siswa.

F. Evaluasi

1. Tuliskan nama malaikat beserta dengan tugasnya!
2. Sebutkan hikmah yang didapat dari beriman kepada malaikat!
3. Apa yang terjadi jika manusia tidak beriman kepada malaikat Allah Swt !

H. Kesimpulan

Malaikat adalah makhluk ghaib yang diciptakan Allah SWT dari cahaya yang selalu taat kepada Allah dan tak pernah ingkar, jumlah malaikat yang wajib kita ketahui ada 10. Hukum beriman kepada malaikat adalah fardu ain atau wajib , dimana kita harus yakin bahwa malaikat itu benar-benar ada dan selalu mengawasi kita dimanapun kita berada.

Lembar Observasi Aktivitas Guru

Pembelajaran Dengan Strategi *Modeling Partisipan*

Nama Guru : Ani Ratna Sari
Tanggal : 08 Oktober 2018
Pukul : 12.40 – 14.00
Sub Pokok Bahasan : Makna Beriman Kepada Malaikat Allah Swt.
Siklus : Pra Siklus
Petunjuk : Daftar pengelolaan pembelajaran Strategi *Modeling Partisipan* yang dilakukan dikelas. Berikut ini penilaian.

Tahapan Kegiatan Pembelajaran	Aspek yang Diamati	Pra Siklus		
		Pengamat II		
		B (3)	C (2)	K (1)
kegiatan awal (Apersepsi dan Motivasi)	13. Guru menjelaskan standar kompetensi, indicator, dan tujuan pembelajaran yang diharapkan			
	14. Guru melakukan apersepsi untuk menggali pengetahuan awal/memotivasi siswa			
KEGIATAN INTI (MATERI AJAR)	15. Guru memberikan penjelasan umum tentang bahan ajar atau prosedur kegiatan yang harus dilakukan siswa			
	16. Guru menyiapkan alat dan bahan yang diperlukan dalam pelajaran			
	17. Guru membentuk kelompok belajar siswa			
	18. Guru merencanakan pelatihan awal (LKS) pada setiap kelompok.			
	19. Guru menugaskan tiap kelompok untuk menjawab pertanyaan yang tersedia			
	20. Guru memonitor dan			

	membimbing siswa			
KEGIATAN AKHIR	21. Guru memberikan kesempatan kepada setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil LKS			
	22. Guru mengecek pemahaman dan memberikan umpan balik			
	23. Guru memberikan penguatan dengan merangkum/menyimpulkan inti materi pembelajaran.			
	24. Guru mempersiapkan pelatihan lanjutan.			
Jumlah				
Rata-rata Nilai				
Kriteria				

Rejang Lebong, 08 Oktober 2018

Pengamat II

Rita Purnama Sari

Keterangan :

B = Baik (3)

C = Cukup (2)

K = Kurang (1)

Lembar Observasi Aktivitas Guru

Pembelajaran Dengan Strategi *Modeling Partisipan*

Nama Guru : Ani Ratna Sari

Tanggal : 15 Oktober 2018

Pukul : 12.40 – 14.00

Sub Pokok Bahasan : Prilaku Yang Mencerminkan Beriman Kepada Malaikat Allah Swt.

Siklus Ke : I

Petunjuk : Daftar pengolahan pembelajaran Strategi *Modeling Partisipan* yang dilakukan dikelas. Berikut ini penilaian.

Tahapan Kegiatan Pembelajaran	Aspek yang Diamati	Siklus I		
		Pengamat II		
		B (3)	C (2)	K (1)
kegiatan awal (Apersepsi dan Motivasi)	1. Guru menjelaskan standar kompetensi, indicator, dan tujuan pembelajaran yang diharapkan			
	2. Guru melakukan apersepsi untuk menggali pengetahuan awal/memotivasi siswa			
KEGIATAN INTI (MATERI AJAR)	3. Guru memberikan penjelasan umum tentang bahan ajar atau prosedur kegiatan yang harus dilakukan siswa			
	4. Guru menyiapkan alat dan bahan yang diperlukan dalam pelajaran			
	5. Guru membentuk kelompok belajar siswa			
	6. Guru merencanakan pelatihan awal (LKS) pada setiap kelompok.			
	7. Guru menugaskan tiap kelompok untuk menjawab pertanyaan yang tersedia			
	8. Guru memonitor dan membimbing siswa			

KEGIATAN AKHIR	9. Guru memberikan kesempatan kepada setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil LKS			
	10. Guru mengecek pemahaman dan memberikan umpan balik			
	11. Guru memberikan penguatan dengan merangkum/menyimpulkan inti materi pembelajaran.			
	12. Guru mempersiapkan pelatihan lanjutan.			
Jumlah				
Rata-rata Nilai				
Kriteria				

Rejang Lebong, 15 Oktober 2018

Pengamat II

Rita Purnama Sari

Keterangan :

B = Baik (3)

C = Cukup (2)

K = Kurang (1)

Lembar Observasi Aktivitas Guru

Pembelajaran Dengan Strategi *Modeling Partisipan*

Nama Guru : Ani Ratna Sari
Tanggal : 22 Oktober 2018
Pukul : 12.40 – 14.00
Sub Pokok Bahasan : Hikmah Beriman Kepada Malaikat Allah Swt.
Siklus Ke : II
Petunjuk : Daftar pengelolaan pembelajaran Strategi *Modeling Partisipan* yang dilakukan dikelas. Berikut ini penilaian.

Tahapan Kegiatan Pembelajaran	Aspek yang Diamati	Siklus II		
		Pengamat II		
		B (3)	C (2)	K (1)
kegiatan awal (Apersepsi dan Motivasi)	1. Guru menjelaskan standar kompetensi, indicator, dan tujuan pembelajaran yang diharapkan			
	2. Guru melakukan apersepsi untuk menggali pengetahuan awal/memotivasi siswa			
KEGIATAN INTI (MATERI AJAR)	3. Guru memberikan penjelasan umum tentang bahan ajar atau prosedur kegiatan yang harus dilakukan siswa			
	4. Guru menyiapkan alat dan bahan yang diperlukan dalam pelajaran			
	5. Guru membentuk kelompok belajar siswa			
	6. Guru merencanakan pelatihan awal (LKS) pada setiap kelompok.			
	7. Guru menugaskan tiap kelompok untuk menjawab pertanyaan yang tersedia			
	8. Guru memonitor dan membimbing siswa			
KEGIATAN AKHIR	9. Guru memberikan kesempatan kepada setiap kelompok untuk			

	mempresentasikan hasil LKS			
	10. Guru mengecek pemahaman dan memberikan umpan balik			
	11. Guru memberikan penguatan dengan merangkum/menyimpulkan inti materi pembelajaran.			
	12. Guru mempersiapkan pelatihan lanjutan.			
Jumlah				
Rata-rata Nilai				
Kriteria				

Rejang Lebong, 22 Oktober 2018

Pengamat II

Rita Purnama Sari

Keterangan :

B = Baik (3)

C = Cukup (2)

K = Kurang (1)

Lembar Observasi Belajar Siswa

Pembelajaran Dengan Strategi *Modeling Partisipan*

Nama Guru : Ani Ratna Sari

Tanggal : 08 Oktober 2018

Pukul : 12.40 – 14.00

Sub Pokok Bahasan : Prilaku Yang Mencerminkan Beriman Kepada Malaikat Allah Swt.

Siklus : Pra Siklus

Petunjuk : Daftar pengelolaan pembelajaran Strategi *Modeling Partisipan* yang dilakukan dikelas. Berikut ini penilaian.

Tahapan Kegiatan Pembelajaran	Aspek yang Diamati	Pra Siklus	
		P1	P2
kegiatan awal (Apersepsi dan Motivasi)	1. Siswa mendengarkan guru menyampaikan Standar Kompetensi, Indikator, dan tujuan pembelajaran yang diharapkan.	2	2
	2. Siswa menanggapi apersepsi untuk menggali pengetahuan awal/memotivasi siswa	1	2
KEGIATAN INTI (MATERI AJAR)	3. Siswa memperhatikan prosedur kegiatan yang harus dilaksanakan	2	2
	4. Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang materi	2	2
	5. Siswa membentuk kelompok sesuai petunjuk	2	2
	6. Siswa mengerjakan pelatihan awal (LKS) pada setiap kelompok.	2	2
	7. Siswa bekerja sama pada setiap kelompoknya	1	2
	8. Siswa bertanya kepada guru bila terdapat permasalahan dalam mengerjakan tugasnya	2	2
KEGIATAN AKHIR	9. Setiap kelompok mempersentasikan hasil LKS	2	2
	10. Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan guru	1	2

	11. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang pengembangan materi sesuai dengan kehidupan sehari-hari.	1	1
	12. Siswa mendengarkan serta menyimpulkan inti materi pembelajaran.	1	1
Jumlah		19	22
Rata-rata Nilai		20,5	
Kriteria		Cukup	

Rejang Lebong, 08 Oktober 2018

Pengamat I

Abdul Fatah S.Ag

Keterangan :

B = Baik (3)

C = Cukup (2)

K = Kurang (1)

Lembar Observasi Belajar Siswa

Pembelajaran Dengan Strategi *Modeling Partisipan*

Nama Guru : Ani Ratna Sari

Tanggal : 15 Oktober 2018

Pukul : 12.40 – 14.00

Sub Pokok Bahasan : Prilaku Yang Mencerminkan Beriman Kepada Malaikat Allah Swt.

Siklus Ke : I

Petunjuk : Daftar pengelolaan pembelajaran Strategi *Modeling Partisipan* yang dilakukan dikelas. Berikut ini penilaian.

Tahapan Kegiatan Pembelajaran	Aspek yang Diamati	Siklus I	
		P1	P2
kegiatan awal (Apersepsi dan Motivasi)	1. Siswa mendengarkan guru menyampaikan Standar Kompetensi, Indikator, dan tujuan pembelajaran yang diharapkan.	2	3
	2. Siswa menanggapi apersepsi untuk menggali pengetahuan awal/memotivasi siswa	2	2
KEGIATAN INTI (MATERI AJAR)	3. Siswa memperhatikan prosedur kegiatan yang harus dilaksanakan	3	3
	4. Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang materi	3	3
	5. Siswa membentuk kelompok sesuai petunjuk	2	3
	6. Siswa mengerjakan pelatihan awal (LKS) pada setiap kelompok.	2	2
	7. Siswa bekerja sama pada setiap kelompoknya	2	2
	8. Siswa bertanya kepada guru bila terdapat permasalahan dalam mengerjakan tugasnya	2	3
KEGIATAN AKHIR	9. Setiap kelompok mempersentasikan hasil LKS	2	2
	10. Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan guru	2	3

	11. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang pengembangan materi sesuai dengan kehidupan sehari-hari.	3	3
	12. Siswa mendengarkan serta menyimpulkan inti materi pembelajaran.	2	2
Jumlah		27	31
Rata-rata Nilai		29	
Kriteria		Baik	

Rejang Lebong, 15 Oktober 2018

Pengamat I

Abdul Fatah S.Ag

Keterangan :

B = Baik (3)

C = Cukup (2)

K = Kurang (1)

Lembar Observasi Belajar Siswa

Pembelajaran Dengan Strategi *Modeling Partisipan*

Nama Guru : Ani Ratna Sari
Tanggal : 22 Oktober 2018
Pukul : 12.40 – 14.00
Sub Pokok Bahasan : Hikmah Beriman Kepada Malaikat Allah Swt.
Siklus Ke : II
Petunjuk : Daftar pengelolaan pembelajaran Strategi *Modeling Partisipan* yang dilakukan dikelas. Berikut ini penilaian.

Tahapan Kegiatan Pembelajaran	Aspek yang Diamati	Siklus II	
		P1	P2
kegiatan awal (Apersepsi dan Motivasi)	13. Siswa mendengarkan guru menyampaikan Standar Kompetensi, Indikator, dan tujuan pembelajaran yang diharapkan.	3	3
	14. Siswa menanggapi apersepsi untuk menggali pengetahuan awal/memotivasi siswa	2	3
KEGIATAN INTI (MATERI AJAR)	15. Siswa memperhatikan prosedur kegiatan yang harus dilaksanakan	3	3
	16. Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang materi	3	3
	17. Siswa membentuk kelompok sesuai petunjuk	3	3
	18. Siswa mengerjakan pelatihan awal (LKS) pada setiap kelompok.	3	3
	19. Siswa bekerja sama pada setiap kelompokny	3	3
	20. Siswa bertanya kepada guru bila terdapat permasalahan dalam mengerjakan tugasnya	3	3
KEGIATAN AKHIR	21. Setiap kelompok mempersentasikan hasil LKS	3	3
	22. Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan guru	2	3

	23. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang pengembangan materi sesuai dengan kehidupan sehari-hari.	2	2
	24. Siswa mendengarkan serta menyimpulkan inti materi pembelajaran.	3	3
Jumlah		33	35
Rata-rata Nilai		34	
Kriteria		Baik	

Rejang Lebong, 22 Oktober 2018

Pengamat I

Abdul Fatah S.Ag

Keterangan :

B = Baik (3)

C = Cukup (2)

K = Kurang (1)

Lampiran 1
Daftar Nilai Hasil Belajar Awal Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam
Kelas X SMKN 6 Rejang Lebong
Pra Siklus

No	Nama Siswa	KKM	Nilai	Keterangan
1	Agung Saputra	65	55	Belum Tuntas
2	Andre	65	78	Tuntas
3	Dika Nadiansyah	65	57	Belum Tuntas
4	Diski Dio Pratama	65	62	Belum Tuntas
5	Govindo	65	68	Tuntas
6	Julian Airlangga	65	55	Belum Tuntas
7	M. Ikhsan	65	70	Tuntas
8	M. Riski Rismawan	65	72	Tuntas
9	Nano Vernando	65	77	Tuntas
10	Nandang Sunarya	65	70	Tuntas
11	Oki Alvinus Juanda	65	64	Belum Tuntas
12	Pandu Apriansyah P	65	62	Belum Tuntas
13	Pasmawan	65	55	Belum Tuntas
14	Rayon Romansyah	65	60	Belum Tuntas
15	Rizki Ramadhana	65	85	Tuntas
16	Rozi	65	60	Belum Tuntas
17	Viktor Hidatullah	65	67	Tuntas
18	Vebri Muhammad I	65	70	Tuntas
19	Yatka Ardika	65	55	Belum Tuntas
20	Yogi Prayoga	65	70	Tuntas
Jumlah			1312	
Rata-rata			65,6	

Lampiran 2
Nilai Pendidikan Agama Islam Kelas X SMK N 6 Rejang Lebong
Siklus I

No	Nama Siswa	KKM	Nilai Pra Siklus	Nilai Siklus I	Peningkatan	Keterangan
1	Agung Saputra	65	55	75	20	Tuntas
2	Andre	65	78	83	5	Tuntas
3	Dika Nadiansyah	65	57	64	7	Belum Tuntas
4	Diski Dio Pratama	65	62	70	8	Tuntas
5	Govindo	65	68	73	5	Tuntas
6	Julian Airlangga	65	55	64	9	Belum Tuntas
7	M. Ikhsan	65	70	74	4	Tuntas
8	M. Riski Rismawan	65	72	85	13	Tuntas
9	Nano Vernando	65	77	84	7	Tuntas
10	Nandang Sunarya	65	70	73	3	Tuntas
11	Oki Alvinus Juanda	65	64	75	11	Tuntas
12	Pandu Apriansyah	65	62	64	2	Belum Tuntas
13	Pasmawan	65	55	75	20	Tuntas
14	Rayon Romansyah	65	60	70	10	Tuntas
15	Rizki Ramadhana	65	85	90	5	Tuntas
16	Rozi	65	60	64	4	Belum Tuntas
17	Viktor Hidayatullah	65	67	75	8	Tuntas
18	Vebri Muhammad I	65	70	80	10	Tuntas
19	Yatka Ardika	65	55	75	10	Tuntas
20	Yogi Prayoga	65	70	75	5	Tuntas
Jumlah			1.312	1485	168	
Rata-rata			65,5	74,25		

Lampiran 3
Nilai Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas X SMK N 6 Rejang Lebong
Siklus II

No	Nama Siswa	KKM	Nilai Siklus I	Nilai Siklus II	Peningkatan	Keterangan
1	Agung Saputra	65	75	85	10	Tuntas
2	Andre	65	83	92	9	Tuntas
3	Dika Nadiansyah	65	64	88	24	Tuntas
4	Diski Dio Pratama	65	70	91	21	Tuntas
5	Govindo	65	73	92	19	Tuntas
6	Julian Airlangga	65	64	89	25	Tuntas
7	M. Ikhsan	65	74	94	20	Tuntas
8	M. Riski Rismawan	65	85	100	15	Tuntas
9	Nano Vernando	65	84	100	16	Tuntas
10	Nandang Sunarya	65	73	91	18	Tuntas
11	Oki Alvinus Juanda	65	75	90	15	Tuntas
12	Pandu Apriansyah	65	64	93	22	Tuntas
13	Pasmawan	65	75	91	16	Tuntas
14	Rayon Romansyah	65	70	93	23	Tuntas
15	Rizki Ramadhana	65	90	100	10	Tuntas
16	Rozi	65	64	87	23	Tuntas
17	Viktor Hidayatullah	65	75	88	13	Tuntas
18	Vebri Muhammad I	65	80	95	15	Tuntas
19	Yatka Ardika	65	75	90	15	Tuntas
20	Yogi Prayoga	65	75	85	10	Tuntas
Jumlah			1485	1834	339	
Rata-rata			74,25	91,7		

**D
O
K
U
M
E
N
T
A
S
I**













KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA : ANI PATNA SARI
NIM : 14531172
JURUSAN/PRODI : T.ABBIYAH / PAI
PEMBIMBING I : Dr. Nuzuar, M.Pd
PEMBIMBING II : Wiwin Arbaini W. M.Pd
JUDUL SKRIPSI : Strategi Modeling Partisipan Dalam
Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan
Lumpuhnya Perilaku Siswa
(Studi Kasus X SMK N
06 Pesang Legong)

* Kartu konsultasi ini harus dibawa pada setiap konsultasi dengan pembimbing 1 atau pembimbing 2;

* Dianjurkan kepada mahasiswa yang menulis skripsi untuk berkonsultasi sebanyak mungkin dengan pembimbing 1 minimal 2 (dua) kali, dan konsultasi pembimbing 2 minimal 5 (lima) kali dibuktikan dengan kolom yang di sediakan;

* Agar ada waktu cukup untuk perbaikan skripsi sebelum diujikan di harapkan agar konsultasi terakhir dengan pembimbing di lakukan paling lambat sebelum ujian skripsi



KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA : ANI PATNA SARI
NIM : 14531172
JURUSAN/PRODI : T.ABBIYAH / PAI
PEMBIMBING I : Dr. Nuzuar, M.Pd
PEMBIMBING II : Wiwin Arbaini W. M.Pd
JUDUL SKRIPSI : Strategi Modeling Partisipan Dalam Pembelajaran
Pendidikan Agama Islam dan Lumpuhnya
Perilaku Siswa (Studi Kasus Siswa
Kelas X SMK N 06 Pesang Legong)

Kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diajukan untuk ujian skripsi STAIN Curup.

Pembimbing I
Dr. Nuzuar, M.Pd
NIP. 19720110 198003 1001

Pembimbing II
Wiwin Arbaini W. M.Pd
NIP. 1972 1001 200312 2003



No.	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing II	Paraf Mahasiswa
1.	23/01/2018	Bab I: Penulisan, Rumusan Masalah, Tujuan dan Teori Penulisan masalahnya	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
2.	23/02/2018	Bab II: Teori dan materinya ditambah, penulisan diperhaluskan lagi	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
3.	10/03/2018	Penulisan, parafrase, hasil bacaan	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
4.	03/04/2018	Bab III: Fkt. kemampuan yg ada di bab 3, objektif, subabab	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
5.	26/04/2018	Bab I: Rumusan masalah Bab II: teori dan materi Bab III: metode penelitian (PTK)	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
6.	28/05/2018	Bab I - Bab III Lengkap/Revisi secara keseluruhan	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
7.	29/05/2018	Penyusunan + keabsahan lampiran 2	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
8.	13/06/2018	Asas + Pembahasan Ape Bab I & Bab V	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>

9/06/2018
 Departemen Linguistik Umum I
 Dept 8, Gedung 8, ITS



No.	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing I	Paraf Mahasiswa
1.				<i>[Signature]</i>
2.				<i>[Signature]</i>
3.				
4.				
5.				
6.				
7.				
8.				